



LAPORAN KINERJA 2023



Balai Taman Nasional Bali Barat
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



LAPORAN KINERJA

2023



LAPORAN KINERJA 2023

Balai Taman Nasional Bali Barat










Penanggung Jawab :

Kepala Balai Taman Nasional Bali Barat
Drh. Agus Ngurah Krisna K., M.Si

Penyusun :

IPG Arya Kusdyana, S.Hut., M.Sc
Hari Santosa, S.Pi
Lia A.Md.Bns
drh. Hana Retno Erdianti
Isti Mawaddah, S.Hut

Balai Taman Nasional Bali Barat
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2024

 btnbalibarat.com
  [@btn.balibarat](https://www.instagram.com/btn.balibarat)
  [@btn_balibarat](https://twitter.com/btn_balibarat)
 tnbb09@gmail.com
 0822 4747 5988



RINGKASAN EKSEKUTIF

Taman Nasional Bali Barat (TNBB) mulai ditunjuk sejak tahun 1995 kemudian ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.2849/Menhut-VII/KUH/2014 tentang Kawasan Hutan pada Kelompok Hutan Bali Barat (RTK 19) di Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali, luas kawasan TNBB adalah 19.026,97 ha yang terdiri dari daratan dan perairan.

Guna mendukung tujuan pembangunan nasional 2021-2024, maka Kementerian LHK merumuskan tujuan pembangunan nasional bidang lingkungan hidup dan kehutanan 2021-2024, yakni “Meningkatkan kontribusi sumber daya hutan beserta ekosistemnya untuk perekonomian nasional, sehingga sasaran yang ingin dicapai adalah kekayaan keanekaragaman hayati dapat berfungsi dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan dan mutu kehidupan manusia berasaskan keserasian dan keseimbangan”. Pada tahun 2023 ini, Balai TNBB mempunyai 6 (enam) sasaran kegiatan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi hasil dengan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai target kinerja Balai TNBB Tahun 2023.

Pengukuran Kinerja dimulai dengan pengisian Form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran Strategis dengan mengacu kepada RKT (Rencana Kinerja Tahunan) tahun 2023. Dalam pengukuran kinerja Balai TNBB tahun 2023 dilakukan dengan menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun berjalan. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa kinerja Balai Taman Nasional Bali Barat (BTNBB) Tahun 2023 dengan rerata capaian kinerja Balai TN. Bali Barat Tahun 2023 sebesar 116.96 % dikatakan efektif dan termasuk kategori baik/ sangat berhasil. Capaian kinerja dengan kategori sangat baik/sangat berhasil ini menandakan bahwa target indikator kinerja yang telah ditentukan dapat tercapai.

Serapan realisasi anggaran DIPA Tahun Anggaran 2023 Balai Taman Nasional Bali Barat, Sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) Direktorat KSDAE Tahun 2023, Serapan realisasi anggaran DIPA Tahun Anggaran 2023 Balai Taman Nasional Bali Barat yakni sebesar Rp. 15.498.937.149,- (Lima Belas Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu



Seratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) atau 98,42 % dari total anggaran sebesar Rp.15.747.973.000,- (Lima Belas Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah). Untuk penerimaan, Selama periode tahun 2019-2023, realisasi penerimaan PNPB di Balai Taman Nasional Bali Barat mengalami kenaikan kecuali pada masa Pandemi Covid-19. Bahkan realisasi PNPB Tahun 2023 sebesar Rp. **5.149.288.000 (Lima Miliar Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)** atau tercapai sebesar 101,66 % dari target PNPB sebesar Rp. **5.064.966.000 (Lima Miliar Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah).**

Pada tahun 2023, Balai Taman Nasional Bali Barat mendapatkan kehormatan untuk menjadi tuan rumah bagi pelaksanaan kegiatan Perkemahan Bakti Saka Wanabakti Dan Saka Kalpataru (Pertikawan) tingkat Regional Bali Nusa Tenggara Tahun 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 459 (empat ratus lima puluh sembilan) peserta. Acara dibuka oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Bambang Hendroyono di Bumi Perkemahan Wanabakti Taman Nasional Bali Barat. Turut hadir dalam acara pembukaan ini, Bupati Jembrana I Nengah Tamba, Pejabat KLHK terkait, perwakilan dari Pemerintah Provinsi Bali, Kwarda Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, Kepala UPT KLHK di Bali Nusa Tenggara, Forkompinda Jembrana serta Peserta Pertikawan Regional Bali Nusa Tenggara 2023.

Selain pencapaian tersebut diatas, dalam rangka Pengelolaan TNBB di tahun 2023, Balai TN. Bali Barat mampu menyelesaikan target antara lain : 1). revisi Zonasi Pengelolaan TNBB; 2).Fasilitasi penerbitan Perizinan PB-PJWA melalui OSS untuk masyarakat pelaku jasa wisata alam yang tinggal disekitar kawasan TNBB; 4). Terbentuknya kepengurusan Saka Wanabakti Cabang Jembrana dengan pangkalan di Balai TNBB; 5). Fasilitasi kaderisasi generasi muda melalui *Green Ambassador* Simpul Belajar TNBB.

Namun hal itu tidak terlepas adanya tantangan dan kendala dalam pengelolaan TNBB. Kendala tersebut antara lain : Kerawanan atau gangguan kawasan karena Taman Nasional Bali Barat mempunyai akses terbuka dan mudah (open and easy access), sampah an-organik, kerawanan pencurian satwa liar.

Tindak lanjut dalam rangka perbaikan di tahun selanjutnya yang masih dalam periode sama (2021-2024) antara lain peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) pengelola dalam hal pengamanan, pengawasan dan



perlindungan kawasan, peningkatan integritas ASN TNBB, rintisan pemberlakuan sistem e-ticketing berbasis pada daya dukung dan daya tampung Lingkungan Hidup, melakukan pengawasan pintu-pintu masuk secara intensif dan berjenjang serta penertiban pelaku jasa wisata alam untuk lebih meningkatkan sumber-sumber PNBPN yang belum diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



KATA PENGANTAR



KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL BALI BARAT
Drh. Agus Ngurah Krisna K., M.Si

Puji Syukur atas karunia Ida Sanghyang Widi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja (LKj) Balai Taman Nasional Bali Barat Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

LKj ini berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, sehingga fokus pembahasan LKj lebih menekankan pada pencapaian sasaran strategis yang telah ditentukan. Diperjelas dalam Peraturan Menteri PAN&RB No 53 Tahun 2014

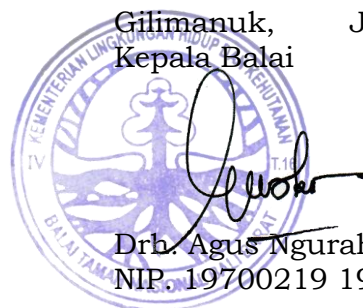
sebagaimana yang telah disampaikan Biro Perencanaan KLHK. Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN.

Kami menyadari bahwa pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan dan pengembangan pengelolaan TNBB selama ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu peningkatan dan perbaikan kinerja. Berbagai langkah dan upaya tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan partisipasi semua pihak, oleh karenanya dukungan dan peranserta dari semua pihak sangat diharapkan demi terwujudnya visi dan misi pengelolaan TNBB.

Untuk itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Akhir kata, dengan tetap memohon ampunan-Nya, semoga karya kecil ini bermanfaat bagi kita semua.

Gilimanuk,
Kepala Balai

Januari 2024



Drh. Agus Ngurah Krisna K, M.Si.
NIP. 19700219 199703 1 002



DAFTAR ISI

COVER	i
PRELIMINALIES	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Profil Singkat Balai Taman Nasional Bali Barat	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024	11
2.2 Target Jangka Menengah	20
2.3 Target Tahun 2023	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	38
3.1 Capaian Kinerja Balai TN Bali Barat Tahun 2023	40
3.2 Progres Capaian Kinerja	73
3.3 Realisasi Anggaran	73
3.4 Penghargaan Atsa Prestasi Kerja	77
BAB IV PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Rencana Tindak Lanjut	80
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

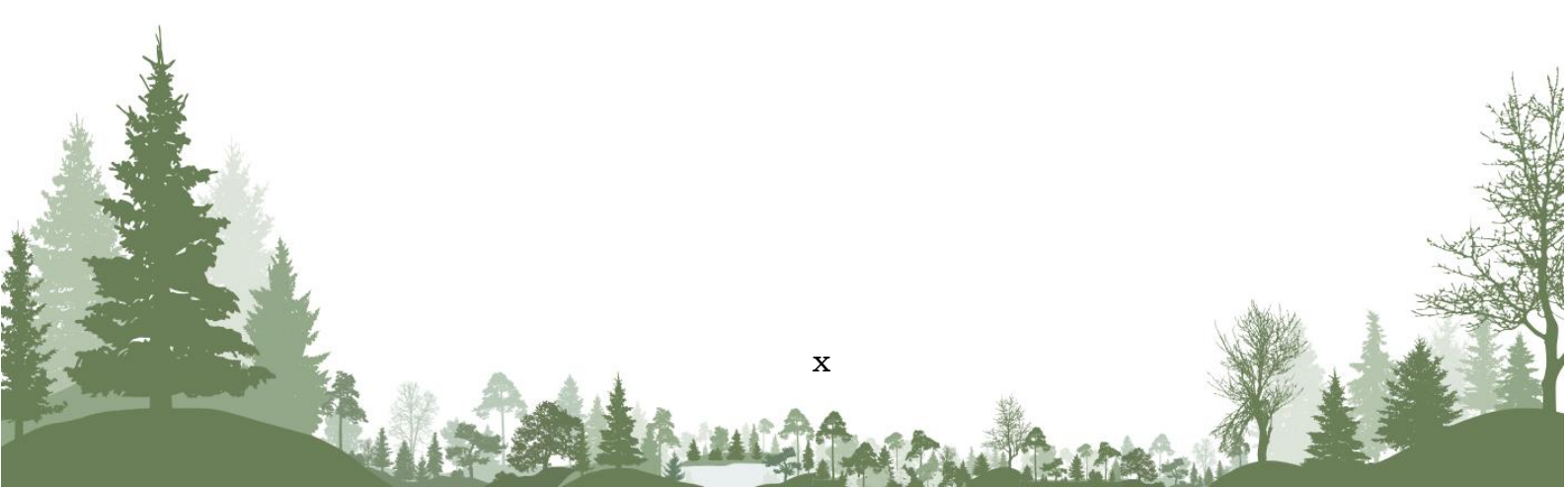
Tabel 1. Redesain Program Ditjen KSDAE.....	19
Tabel 2. Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Pasca Redesain Renstra Ditjen KSDAE	19
Tabel 3. Indikator Kinerja Kegiatan Balai TNBB	21
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	22
Tabel 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	25
Tabel 6. Prosentase Capaian Kinerja BTNBB Tahun 2023 Per IKK	40
Tabel 7. Prosentase Capaian Kinerja IKK 1 Balai TNBB Tahun 2023	43
Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1 dengan Tahun Sebelumnya	43
Tabel 9. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 1	44
Tabel 10. Prosentase Capaian Kinerja IKK 2 Balai TNBB Tahun 2023.....	45
Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 2 dengan Tahun Sebelumnya	45
Tabel 12. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 2	46
Tabel 13. Prosentase Capaian Kinerja IKK 3 Balai TNBB Tahun 2023.....	47
Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 3 dengan Tahun Sebelumnya	47
Tabel 15. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 3	48
Tabel 16. Prosentase Capaian Kinerja IKK 4 Balai TNBB Tahun 2023.....	49
Tabel 17. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 4 dengan Tahun Sebelumnya	49
Tabel 18. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 4	50
Tabel 19. Prosentase Capaian Kinerja IKK 5 Balai TNBB Tahun 2023.....	51
Tabel 20. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 5 dengan Tahun Sebelumnya	51
Tabel 21. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 5	52
Tabel 22. Prosentase Capaian Kinerja IKK 6 Balai TNBB Tahun 2023.....	53
Tabel 23. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 6 dengan Tahun Sebelumnya	53
Tabel 24. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 6	54
Tabel 25. Prosentase Capaian Kinerja IKK 7 Balai TNBB Tahun 2023.....	55
Tabel 26. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 7 dengan Tahun Sebelumnya	56



Tabel 27. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 7	56
Tabel 28. Prosentase Capaian Kinerja IKK 8 Balai TNBB Tahun 2023.....	57
Tabel 29. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 8 dengan Tahun Sebelumnya	58
Tabel 30. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 8	58
Tabel 31. Prosentase Capaian Kinerja IKK 9 Balai TNBB Tahun 2023.....	59
Tabel 32. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 9 dengan Tahun Sebelumnya	60
Tabel 33. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 9	60
Tabel 34. Prosentase Capaian Kinerja IKK 10 Balai TNBB Tahun 2023....	61
Tabel 35. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 10 dengan Tahun Sebelumnya	61
Tabel 36. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 10	62
Tabel 37. Prosentase Capaian Kinerja IKK 11 Balai TNBB Tahun 2023....	63
Tabel 38. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 5 dengan Tahun Sebelumnya	64
Tabel 39. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 11	64
Tabel 40. Prosentase Capaian Kinerja IKK 12 Balai TNBB Tahun 2023....	65
Tabel 41. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 12 dengan Tahun Sebelumnya	65
Tabel 42. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 12	66
Tabel 43. Prosentase Capaian Kinerja IKK 13 Balai TNBB Tahun 2023....	67
Tabel 44. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 13 dengan Tahun Sebelumnya	68
Tabel 45. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 13	68
Tabel 46. Prosentase Capaian Kinerja IKK 14 Balai TNBB Tahun 2023....	70
Tabel 47. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 14 dengan Tahun Sebelumnya	70
Tabel 48. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 14	71
Tabel 49. Prosentase Capaian Kinerja IKK 15 Balai TNBB Tahun 2023....	72
Tabel 50. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 15 dengan Tahun Sebelumnya	72
Tabel 51. Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian <i>Output</i> Kegiatan dan Biaya IKK 15	73
Tabel 52. Capaian Kinerja Balai TNBB Periode 2020 sd 2024	73
Tabel 53. Rencana dan Realisasi Serapan DIPA BTNBB Tahun 2023	74



Tabel 54. Rencana dan Realisasi Serapan DIPA BTNBB Tahun 2019-2024 75
Tabel 55. Target dan Realisasi PNPB Tahun 2019 – 2024..... 76





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Zonasi Balai Taman Nasional Bali Barat	4
Gambar 2. Struktur Organisasi TNBB	5
Gambar 3. Penataan Pegawai TNBB	6
Gambar 4. Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan	6
Gambar 5. Sebaran Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional	7
Gambar 6. Sebaran Pegawai Berdasarkan Pendidikan	7





2
0
2
3

BAB I PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran selama satu tahun, setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan hasil capaian kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Salah satu alat (instrumen) yang digunakan untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah Laporan Kinerja (LKj), yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Balai Taman Nasional Bali Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) dengan tugas menyelenggarakan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Taman Nasional Bali Barat (TNBB) ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 493/Kpts-II/1995 tanggal 15 September 1995 dengan luas kawasan 19.002,89 Ha (15.587,89 Ha berupa wilayah daratan dan 3.413 Ha berupa perairan). Kemudian pada tahun 2014, Balai TNBB ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.2849/Menhut-VII/KUH/2014 tentang Kawasan Hutan pada Kelompok Hutan Bali Barat (RTK 19), dimana total luas kawasan TNBB adalah 19.026,97 Ha. Sebagai pemegang otoritas pengelolaan kawasan, Balai TNBB terus melakukan upaya peningkatan pengelolaan kawasan TNBB sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Balai Taman Nasional Bali Barat Tahun 2020-2024 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan akuntabilitas kinerja, maka Balai TNBB wajib melakukan penyusunan laporan kinerja.



Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LKj) bertujuan: (a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan (b) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Dokumen Laporan Kinerja (LKj) yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

1.2 PROFIL SINGKAT BALAI TAMAN NASIONAL BALI BARAT

1.2.1 Sejarah Balai Taman Nasional Bali Barat

Sejarah TNBB dimulai pada tahun 1911 ketika seorang peneliti biologi asal Jerman menemukan spesies burung endemik langka yaitu Jalak Bali di Desa Bubunan. Penemuan ini ditindaklanjuti dengan penelitian intensif yang dilakukan oleh Dr. Baron Viktor Von Plesen dan diketahui bahwa penyebaran burung Jalak Bali ± 320 Km² mulai dari Desa Bubunan dekat Singaraja sampai ke Gilimanuk. Pada tahun 1947 Dewan Raja-Raja di Bali mengeluarkan surat keputusan No. E/1/4/5/47 tanggal 13 Agustus 1947 yang menetapkan kawasan hutan Banyuwedang seluas 19.365,6 Ha sebagai Taman Pelindung Alam yang berdasarkan Ordonansi Perlindungan Alam tahun 1941 statusnya sama dengan Suaka Margasatwa. Taman Lindung Alam tersebut dilakukan untuk melindungi keberadaan dua spesies langka, yaitu Jalak Bali dan Harimau Bali.

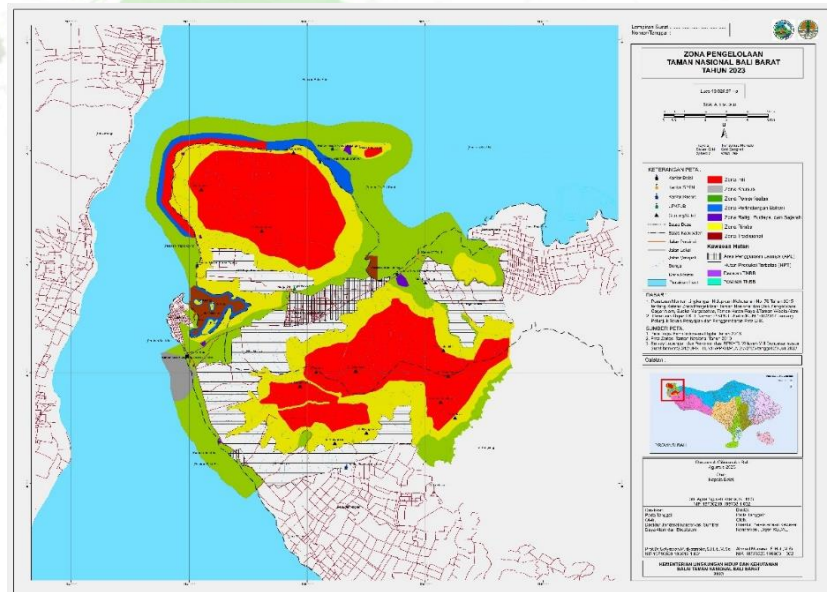
Menurut Brigade VIII Planologi Kehutanan Nusa Tenggara Singaraja, kawasan hutan Bali Barat cocok untuk pengembangan tanaman kehutanan, maka mulai tahun 1947/1948 sampai 1975/1976 di RPH Penginuman dikembangkan tanaman jati, sonokeling dan tanaman rimba campuran seluas 1.568,24 Ha. Tahun 1968/1969 sampai tahun 1975/1976 dikembangkan tanaman hutan kayu putih dan sonokeling di RPH Sumberkima dan tahun 1956/1957 di RPH Sumber Klampok dikembangkan tanaman sawo kecil, cendana,



bentawas, sonokeling dan talok seluas 1. 153,60 Ha. Pada tanggal 10 Maret 1978 melalui SK Menteri Pertanian no.169/Kpts/3/1978 kawasan yang terdiri dari Suaka Margasatwa Bali Barat, Pulau Menjangan, Pulau Burung, Pulau Kalong dan Pulau Gading seluas 19.558,8 Ha ditetapkan sebagai Suaka Alam. Pada tahun 1984 dengan SK Menteri Kehutanan No. 096/Kpts-II/1984, kawasan Suaka Alam Bali Barat ditetapkan sebagai Taman Nasional Bali Barat dengan luas 19.558.8 Ha daratan termasuk hutan produksi terbatas (HPT) dan terbagi dalam 4 zona yaitu zona inti, zona rimba, zona pemanfaatan dan zona penyangga.

Terjadi tarik menarik kewenangan dalam pengelolaan zona penyangga yaitu Hutan Produksi Terbatas (HPT) antara Kementerian Kehutanan dengan Dinas Kehutanan Provinsi Bali. Akhirnya pada tahun 1995 melalui SK Menteri Kehutanan No.493/Kpts-II/1995 ditetapkan kawasan Taman Nasional Bali Barat seluas 19.002,89 Ha terdiri dari daratan seluas 15.587,89 Ha dan lautan seluas 3.415 Ha. Pengelolaan kawasan Hutan Produksi Terbatas seluas 3.979,91 Ha kewenangannya diberikan kepada Dinas Kehutanan Provinsi Bali. Kemudian pada tahun 2014, TNBB ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.2849/Menhut-VII/KUH/2014 tentang Kawasan Hutan pada Kelompok Hutan Bali Barat (RTK 19), dimana luas kawasan TNBB adalah 19.026,97 Ha.

1.2.2 Zonasi Balai Taman Nasional Bali Barat



Gambar 1 Peta Zonasi Balai Taman Nasional Bali Barat

Balai Taman Nasional Bali Barat dikelola dengan sistem zonasi sesuai SK Dirjen KSDAE Nomor: SK.201/KSDAE/RKK/KSA.0/10/2023 tanggal 23 Oktober 2023 Tentang Zona Pengelolaan Taman Nasional Bali Barat Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Zonasi TNBB terdiri dari Zona Inti (\pm 6.921,41 Ha), Zona Rimba (\pm 5.252,34 Ha), Zona Perlindungan Bahari (\pm 587,29 Ha), Zona Pemanfaatan (\pm 5.641,73 Ha), Zona Budaya, Religi dan Sejarah (\pm 50,56 Ha), Zona Khusus (\pm 286,52 Ha), dan Zona Tradisional (\pm 287,87 Ha).

1.2.3 Organisasi Balai Taman Nasional Bali Barat

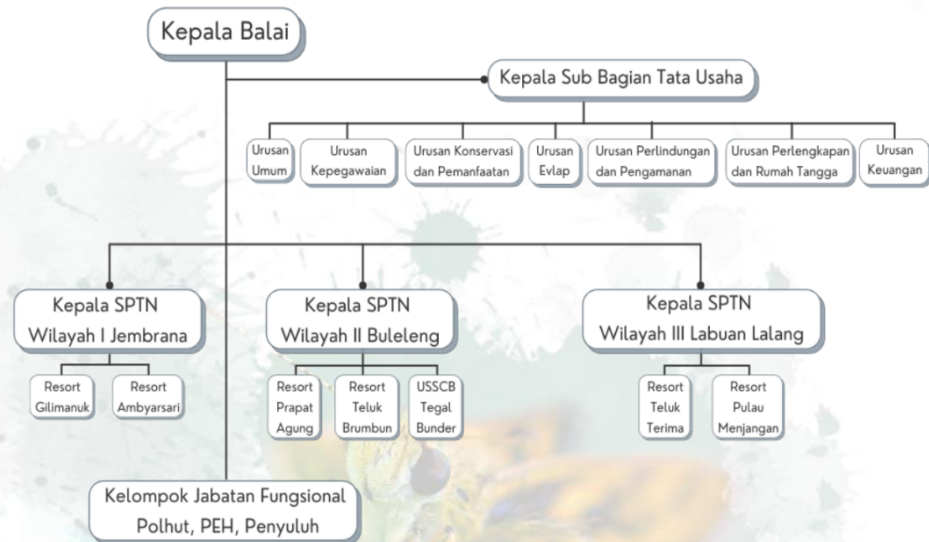
Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Balai TN. Bali Barat termasuk UPT Taman Nasional tipe A, dengan struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi TNBB

Untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi organisasi dalam mendukung pengelolaan TNBB, maka dilakukan pengembangan terhadap struktur organisasi lingkup Balai TNBB. Pengembangan struktur antara lain karena alasan kebutuhan dan penyesuaian dengan kondisi dan karakteristik Balai Taman Nasional Bali Barat, dengan tetap memperhatikan substansi dan aturan dasar struktur organisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

Dalam rangka meningkatkan optimalisasi kinerja, pada tahun 2023 Balai Taman Nasional Bali Barat melakukan pengembangan organisasi dan tata kerja melalui Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Bali Barat Nomor SK.347/T.16/TU/Peg/08/2023 Tanggal 28 Agustus 2023 Tentang Penataan dan Penempatan Pegawai Lingkup Balai Taman Nasional Bali Barat.



Gambar 3. Penataan Pegawai TNBB

1.2.4 Sumber Daya Manusia

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Balai Taman Nasional Bali Barat didukung oleh personil petugas dan pegawai yang memiliki fungsi, jabatan, spesifikasi keahlian, dan ketrampilan yang beragam.



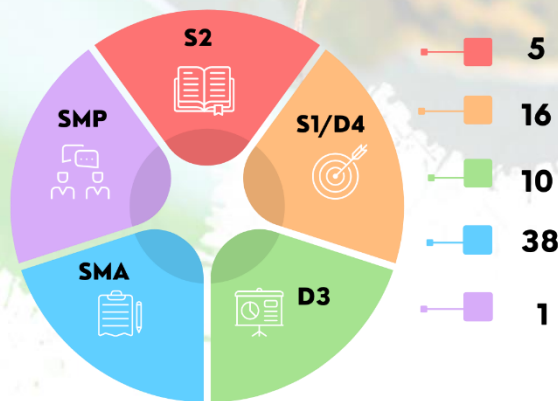
Gambar 4 Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan

Secara umum, jenis pegawai di Balai TNBB dikelompokkan ke dalam jabatan: (1) Struktural, (2) Non-Struktural, (3) Fungsional, yang terdiri dari Polisi Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, dan Penyuluh Kehutanan, Perencana, dan PBJ, serta (4) PPNPN. Aparatur Sipil Negara (ASN) pada lingkup Balai Taman Nasional Bali Barat hingga Desember 2023 tercatat 70 orang.



Gambar 5 Sebaran Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Gambar 6 Sebaran Pegawai Berdasarkan Pendidikan

1.2.5 Fungsi dan Pengelolaan Balai Taman Nasional Bali Barat

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, UPT Balai Taman Nasional mempunyai tugas penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam dan ekosistem berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk



melaksanakan tugas tersebut, Balai Taman Nasional Bali Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan.
2. Perlindungan dan pengamanan kawasan
3. Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati
4. Pengendalian kebakaran hutan
5. Pengembangan dan pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar untuk kepentingan non komersial
6. Pengawetan jenis tumbuhan dan satwa liar serta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional di dalam kawasan.
7. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan
8. Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan
9. Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran KSDAE
10. Pengembangan kerjasama dan kemitraan bidang KSDAE
11. Pengembangan bina cinta dalam serta penyuluhan KSDAE
12. Pemberdayaan masyarakat didalam dan disekitar kawasan
13. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan.

Kebijakan pengelolaan TNBB mengacu pada arah kebijakan pembangunan nasional utamanya di bidang Kehutanan. Berdasarkan PP Nomor 28 tahun 2011 jo PP Nomor 108 Tahun 2015, pengelolaan KSA dan KPA bertujuan untuk mengawetkan keanekaragaman tumbuhan dan satwa dalam rangka mencegah kepunahan spesies, melindungi sistem penyangga kehidupan, dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara lestari.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan TNBB dijalankan atas dasar prinsip pengelolaan secara terpadu yang meliputi: komitmen Nasional, irreversible, manfaat umum, subsidi silang, pengakuan, apresiasi, partisipasi, pengalihan tekanan, dan kemandirian. Mengingat keanekaragaman jenis dan ragam bentuk keindahan alam dalam kawasan, maka pengelolaan TNBB sesuai dengan Rencana Pengelolaan



Jangka Panjang (RPJP) Taman Nasional Bali Barat 2019-2028 diarahkan menjadi:

1. Pengelolaan nilai-nilai konservasi tipe vegetasi, satwa liar, terutama satwa langka
2. Pengelolaan nilai ilmiah dan pendidikan menyangkut pengembangan pendidikan ilmu biologi beserta terapannya dan keanekaragaman hayati
3. Pengelolaan nilai keindahan karena terkandung panorama laut, hutan pantai, dataran dan pegunungan yang indah
4. Pengelolaan nilai sejarah dan budaya seperti kuburan Jayaprana, Candi Bakungan, Tirta Empul, Pura Segara Rupek dan peninggalan budaya lainnya
5. Pengelolaan nilai pariwisata dan rekreasi seperti hot spring Banyuwedang, Teluk Terima dengan budidaya kerang mutiarnya, Labuan Lalang dan Menjangan dengan wisata diving, menara view, play ground, dan wisata lainnya
6. Pengelolaan pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung manajemen dan pengunjung saat menikmati panorama alam.

1.2.6 Isu Strategis (*Strategic Issue*)

Pada tahun 2023, permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi Balai Taman Nasional Bali Barat hingga saat ini antara lain sebagai berikut.

1. Kerawanan atau gangguan kawasan karena Taman Nasional Bali Barat mempunyai akses terbuka dan mudah (*open and easy access*).
2. Terjadinya penurunan PNBP dan kunjungan wisatawan akibat dampak pandemi Covid-19.
3. Degradasi sebagian kawasan akibat tanaman invasif, antara lain Kerasi (*Lantara camara*), Krinyuh (*Chromolaena odorata*), dan Gamal (*Gliricidia sepium*).



2
0
2
3

BAB II PERENCANAAN KINERJA



2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024

2.1.1 Visi

VISI PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN

“Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

MISI PEMBANGUNAN NASIONAL

Langkah yang yang ditempuh untuk mencapai visi tersebut dijabarkan dalam 9 (sembilan) Misi Pembangunan Nasional yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pembangunan yang bersih, efektif dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Kedua pilar ini harus didukung oleh tata kelola pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik pada seluruh lingkup tugas, fungsi dan kewenangan KLHK, dari tingkat pusat hingga tingkat tapak/lapangan.

Visi dan Misi tersebut kemudian diselaraskan untuk menjadi visi dan misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan Visi KLHK yaitu “Terwujudnya Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat” dalam mendukung “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong ”.



Pada pernyataan Visi KLHK di atas, terdapat dua kata kunci, yaitu keberlanjutan dan kesejahteraan. Makna dari pernyataan Visi KLHK tersebut yakni:

1. Keberlanjutan berarti pembangunan yang dilaksanakan oleh KLHK harus dapat menjaga kelestarian sumber daya hutan, kualitas lingkungan hidup, kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat serta meningkatkan pembangunan yang inklusif disertai dengan pelaksanaan tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas dan taraf hidup masyarakat dari satu generasi ke generasi berikutnya.
2. Kesejahteraan berarti tercapainya perbaikan kualitas dan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Rumusan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang terkait dengan KLHK adalah Misi ke-4 yaitu: “Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan”. Untuk itu, rumusan Misi KLHK yaitu:

1. Mewujudkan Sumber Daya Hutan yang Lestari dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas.
2. Mewujudkan Manfaat Hutan yang Berkeadilan dan Berkelanjutan.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia KLHK yang Inovatif dan Berdaya Saing.
4. Mewujudkan Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Baik.

TUJUAN PEMBANGUNAN KLHK

Tujuan pembangunan KLHK adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan Hidup dan Hutan yang Semakin Tanggap Terhadap Perubahan Iklim.
2. Aktualisasi Potensi Ekonomi dan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup.
3. Pemanfaatan Hutan Bagi Masyarakat yang Berkeadilan.

Rumusan tujuan pembangunan KLHK di atas diselaraskan juga dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*). Dengan berpedoman pada rumusan tujuan dan



memperhatikan keterkaitan dengan pernyataan Visi dan Misi Presiden serta dua pilar KLHK diatas, adapun rumusan sasaran strategis untuk tingkat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah:

1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.
2. Meningkatnya optimalisasi pengelolaan sampah.
3. Menurunnya emisi GRK dari Sektor Limbah dan Kehutanan.
4. Menurunnya laju penyusutan hutan.
5. Meningkatnya sirkular ekonomi dari sampah dan limbah.
6. Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya hutan yang berkelanjutan.
7. Meningkatnya ekspor hasil hutan, TSK, dan bioprospecting.
8. Meningkatnya Penerimaan Negara dari Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
9. terselesaikannya status Kawasan hutan yang diakui secara legal dan legitimate.
10. Meningkatnya kepastian hukum atas penguasaan tanah oleh masyarakat pada Kawasan hutan.
11. Meningkatnya pemanfaatan hutan oleh masyarakat yang adil dan merata
12. Meningkatnya SDM KLHK yang berkualitas.
13. Meningkatnya birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien.

Sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990, Direktorat Jenderal KSDAE bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya, diamanatkan untuk melaksanakan perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan ekosistem, spesies dan sumberdaya genetik untuk mewujudkan kelestarian sumberdaya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya dalam mendukung Tujuan Pembangunan KLHK yaitu Meningkatkan kontribusi sumber daya hutan beserta ekosistemnya untuk perekonomian nasional, sehingga sasaran yang ingin dicapai adalah kekayaan keanekaragaman hayati dapat berfungsi dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan dan mutu kehidupan manusia berasaskan keserasian dan keseimbangan.

VISI DIREKTORAT JENDERAL KSDAE

Visi Direktorat Jenderal KSDAE adalah “Terwujudnya Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati untuk Kesejahteraan Masyarakat” yang mendukung “Terwujudnya Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat” dalam mendukung “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”.

Rumusan Misi yang terkait dengan Direktorat Jenderal KSDAE dan mendukung Misi KLHK yaitu:

1. Mewujudkan perlindungan keanekaragaman hayati yang berkualitas;
2. Mewujudkan pemanfaatan TSL yang berkualitas;
3. Mewujudkan pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi yang berkualitas;
4. Mewujudkan manfaat hutan konservasi yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat;
5. Mewujudkan pengelolaan hutan konservasi yang lebih efektif; dan
6. Mewujudkan tata kelola pembangunan konservasi sumber daya alam dan ekosistem yang baik.

TUJUAN PEMBANGUNAN HUTAN KONSERVASI PADA DIRJEN KSDAE

Tujuan pembangunan hutan konservasi pada Direktorat Jenderal KSDAE yaitu:

1. Meningkatkan kualitas ruang perlindungan keanekaragaman hayati baik di dalam dan di luar hutan konservasi;
2. Meningkatkan kualitas pemanfaatan TSL dalam mendukung peningkatan nilai ekspor;
3. Meningkatkan kualitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi;
4. Mengoptimalkan manfaat hutan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan pengelolaan hutan konservasi yang efektif; dan
6. Meningkatkan tata kelola pembangunan hutan konservasi.



Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem mempunyai sasaran antara lain:

1. Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi
2. Meningkatnya sumbangan PDB sektor kehutanan dari Kawasan Konservasi
3. Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan
4. Meningkatnya PNPB dari Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara Lestari
5. Meningkatnya Kemitraan Konservasi dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi
6. Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial; dan
7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem

2.1.2 Tujuan Pengelolaan

TUJUAN PENGELOLAAN BTN BALI BARAT

Tujuan pengelolaan merupakan penjabaran lebih mendalam dari visi dan mencakup nilai penting kawasan Taman Nasional Bali Barat yang akan mewujudkan dalam rentang waktu 10 tahun ke depan. Berdasarkan visi dan misi pengelolaan Taman Nasional Bali Barat, maka tujuan pengelolaan Taman Nasional Bali Barat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan populasi burung Curik Bali di alam liar sebesar 100% dari baseline tahun 2018
2. Mempertahankan keberadaan 9 mamalia khas Bali
3. Meningkatkan tata kelola pariwisata alam dan jasa lingkungan
4. Mempertahankan efektivitas kelola kawasan Taman Nasional Bali Barat



2.1.3 Fungsi dan Saran

FUNGSI BTN BALI BARAT

Balai Taman Nasional Bali Barat mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Bali Barat dalam rangka konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, adapun fungsi dari Balai Taman Nasional Bali Barat adalah:

1. Penyusunan rencana, program dan evaluasi pengelolaan Taman Nasional.
2. Pengelolaan Taman Nasional.
3. Pengawetan dan pemanfaatan secara lestari Taman Nasional.
4. Perlindungan, Pengamanan dan Penanggulangan Kebakaran Taman Nasional.
5. Promosi dan Informasi, bina wisata dan cinta alam, serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
6. Kerjasama pengelolaan Taman Nasional.
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional adalah terjaminnya efektivitas pengelolaan taman nasional. Taman Nasional Bali Barat mendukung agenda pembangunan Nasional, mendukung tercapainya tujuan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan dan mendukung Program KSDAE melalui 5 (Lima) dari 6 (Enam) Sasaran Kegiatan yang ditetapkan Oleh Direktorat Jenderal KSDAE, yaitu:

1. Kegiatan Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam dengan sasaran kegiatan yaitu terjaminnya efektivitas pemolaan dan penataan pengelolaan kawasan konservasi, serta ketersediaan data dan informasi konservasi alam. Sasaran tersebut memiliki indikator sebagai berikut: Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan



diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (27 Juta Hektar), Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi (150 Unit KK) dan Jumlah simpul data Keanekaragaman Hayati yang dikembangkan (1 Simpul Data). Target tersebut diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun 2024.

2. Kegiatan Pengelolaan Konservasi

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Direktorat Kawasan Konservasi dengan sasaran kegiatan yaitu terjaminnya efektivitas pengelolaan kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam, dan taman buru. Sasaran tersebut memiliki indikator sebagai berikut: Jumlah Desa di kawasan konservasi yang mendapatkan akses pemanfaatan KK dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif (4.500 Desa), Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani (1,8 Juta Hektar), Jumlah Luas area KK yang ditangani melalui kemitraan dan Pemulihan Ekosistem (340 Ribu Hektar), dan Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (552 Unit KK). Target tersebut diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun 2024.

3. Kegiatan Konservasi Spesies dan Genetik

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati dengan sasaran kegiatan yaitu terjaminnya efektifitas upaya konservasi spesies dan sumberdaya genetik. Sasaran tersebut memiliki indikator sebagai berikut: Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (65 Juta Hektar), Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (1.800 Entitas), Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (1.000 Entitas), Jumlah sistem pendanaan konservasi keanekaragaman hayati (1 Sistem), dan Jumlah Pusat Konservasi yang dibangun (5 Unit). Target tersebut diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun 2024.



4. Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi dengan sasaran kegiatan yaitu terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi. Sasaran tersebut memiliki indikator sebagai berikut: Jumlah destinasi wisata alam prioritas (15 Destinasi), Jumlah Ijin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam (100 Izin), Jumlah Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education (7 Destinasi), Jumlah destinasi wisata alam bahari (3 Destinasi). Target tersebut diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun 2024.

5. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE dengan sasaran kegiatan yaitu terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE. Sasaran tersebut memiliki indikator Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem minimal 80,00 (Poin). Target tersebut diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun 2024.

2.1.4 Program

Direktorat Jenderal KSDAE mengalami perubahan program yang semula dari 1 (satu) Program yaitu Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dengan 6 (enam) kegiatan, sekarang menjadi 3 (tiga) Program yaitu Program Dukungan Manajemen dengan 1 (satu) kegiatan, Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dengan 4 (empat) kegiatan dan Program Kualitas Lingkungan Hidup dengan 1 (satu) kegiatan.

Tabel 1. *Redesain* Program Ditjen KSDAE

No	Program Awal	Kegiatan	No	Program Baru	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1.	Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE 2. Pemolaan dan Informasi Konservasi Kawasan 3. Pengelolaan Kawasan Konservasi 4. Konservasi Spesies dan Genetik 5. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi 6. Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	1.	Dukungan Manajemen	1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE
			2.	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	1. Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam 2. Pengelolaan Kawasan Konservasi 3. Konservasi Spesies dan Genetik 4. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi 5. Pemulihan Ekosistem
			3.	Kualitas Lingkungan Hidup	1. Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial

Tabel 2. Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Pasca *Redesign* Renstra Ditjen KSDAE

No	Sasaran Program dan Indikator Kerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja 2020 - 2024				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Sasaran Program Dukungan Manajemen :								
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal KSDAE								
1.	Nilai Sakip Ditjen KSDAE	Poin	78	78	78,5	79	79,5	80
Sasaran Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan :								
Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi								
2.	Luas Kawasan yang Terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Juta Hektar	28	15,6	29,4	39,7	51,7	70



No	Sasaran Program dan Indikator Kerja	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja 2020 - 2024				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Sumbangan PDB Sektor Kehutanan dari Kawasan Konservasi								
3.	Nilai Ekspor TSL dan Hasil Hutan Bukan Kayu di Kawasan Konservasi	Triliun Rupiah	10	-	-	-	11	12
Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar yang Lestari dan Berkelanjutan								
4.	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari Hasil Penangkaran	Triliun Rupiah	2	2	4,05	6,15	8,3	10,5
Meningkatnya PNPB dari Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara Lestari								
5.	Jumlah Nilai PNPB dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Milyar Rupiah	283	200	410	630	880	1.100
Meningkatnya Kemitraan Konservasi dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi								
6.	Jumlah Desa yang Mendapatkan Akses Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	Desa	378	500	1.500	2.500	3.500	4.500
Sasaran Program Kualitas Lingkungan Hidup :								
Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial Kawasan Konservasi								
7.	Luas Kawasan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Secara Partisipatif di Luar Kawasan Konservasi	Juta Hektar	0,9	8	18	28	38	43

2.2 TARGET JANGKA MENENGAH (2020-2024)

Balai Taman Nasional Bali Barat menjadi penanggung jawab pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Taman Nasional. Kegiatan ini melaksanakan rangkaian upaya yang merupakan penjabaran dari mandat, tugas dan fungsi Balai Taman Nasional Bali Barat. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional adalah terjaminnya efektivitas pengelolaan taman nasional. Sasaran kegiatan tersebut akan



dicapai melalui 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja Kegiatan Balai TNBB

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE Minimal 78,00	78	78,5	79	79,5	80
		Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan	1	1	1	1	1
		Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1	1	1	1	1
2.	Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	Luas Kawasan Hutan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Secara Partisipatif Didalam Kawasan Konservasi (Hektar)	2.833	1.114	5.580	5.900	3.600
3.	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Jumlah Desa di Sekitar Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat (Desa)	6	6	6	6	6
		Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi Melalui Kemitraan Konservasi (Hektar)	287,89	-	-	-	-
		Luas <i>Opened Area</i> di Kawasan Konservasi yang Ditangani (Hektar)	612,61	612,61	612,61	612,61	612,61
		Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (Unit KK)	1	1	1	1	1



No	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Konservasi Spesies dan Genetik	Luas Kawasan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Secara Partisipatif (Hektar)	6.557	1.114	3.901	3.955	3.500
		Jumlah Entitas Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL (Entitas)	1	1	1	1	1
5.	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas (Destinasi)	1	1	1	1	1
		Jumlah Unit Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam (Entitas)	1	1	-	1	1
6.	Pemilihan Ekosistem	Luas Ekosistem yang Dipulihkan	108	68	73	66	65

2.3 TARGET TAHUN 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK
1	2	3	4	5
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	2 Layanan
2.	Perencanaan Kawasan Konservasi	Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	370 Hektar



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK
1	2	3	4	5
			Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	1 Unit KK
			Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	1 Dokumen
3.	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	1 Lembaga
			Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	4 Orang
			Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya	5 Kelompok
			Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya	1 Rekomendasi Kebijakan
			Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	1 Rekomendasi Kebijakan
			Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	
4.	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	1.291 Hektar



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK
1	2	3	4	5
		Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	1 Entitas
		Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	Jumlah penyelamatan satwa liar	2 lokasi
5.	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan Kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Unit
6.	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	56 Hektar



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Tabel 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	1 Unit		Unit		Unit		Unit	1	Unit
					053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata 		051. Penataan Tapak Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan Pengawasan PB PSWA 052. Pembangunan Sarana Prasarana Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Sarpras Dasar 053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB - Bahan Promosi - Underwater Clean Up Bersama Stakeholder - Promosi wisata alam tingkat nasional - Bike to Nature Dalam Rangka 		053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB - Pameran FTN TWA - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata 		051. Penataan Tapak Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan Pengawasan PB PSWA - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata 053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB 	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
							Promosi Wisata - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata					
2.	Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	Terjaminnya prakondisi status dan fungsi kawasan konservasi	Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi	1 Dokumen		Dokumen		Dokumen		Dokumen	1	Dokumen
053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan Konsultasi			053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Monitoring dan Evaluasi - Koordinasi dan Konsultasi	053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan Konsultasi	053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Monitoring dan Evaluasi - Koordinasi dan Konsultasi							
Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok		1 Rekomendasi kebijakan	Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi Kebijakan				
052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok - Penandaan batas Zonasi/Blok - Monitoring dan evaluasi 053 Rencana Pengelolaan		052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok - Penandaan batas Zonasi/Blok - Sosialisasi penandaan Batas Zona/Blok - Monitoring dan	052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok - Penandaan batas Zonasi/Blok - Monitoring dan evaluasi	052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok - Penandaan batas Zonasi/Blok - Monitoring dan evaluasi								



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
					Kawasan Konservasi - Penyusunan RPJPn tahun 2023		evaluasi					
			Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	370 Hektar	100	Hektar	250	Hektar	20	Hektar		Hektar
					051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Groundchek Data Penutupan Lahan - Monitoring Herpetofauna di TN. Bali Barat - Monitoring dan Pemeliharaan Transplantasi Terumbu Karang - Koordinasi dan konsultasi		051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Pengolahan dan Analisis Citra Satelit Penutupan Lahan Desk Study - Groundchek Data Penutupan Lahan - Monitoring Curik Bali Bersama Masyarakat di Sekitar Kawasan - Monitoring dan Pemeliharaan Transplantasi Terumbu Karang - Monitoring terumbu karang dan pemeliharaan Mooring Buoy - Koordinasi dan konsultasi		051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Monitoring Permasalahan, Pengendalian Hama Terumbu Karang - Monitoring dan Pemeliharaan Transplantasi Terumbu Karang - Monitoring terumbu karang dan pemeliharaan Mooring Buoy - Koordinasi dan konsultasi		051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Koordinasi dan konsultasi	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3.	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	1 Rekomen dasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan	1	Rekomendasi Kebijakan
					051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan konsultasi		051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Penilaian Efektifitas Pengelolaan kawasan konservasi - Koordinasi dan konsultasi		051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan konsultasi		051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan konsultasi	
					052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi		052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi		052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi - Sosialisasi		052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
					Kesesuaian Fungsi - Sosialisasi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi		Kesesuaian Fungsi - Sosialisasi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi		Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi		Kesesuaian Fungsi - Sosialisasi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi	
		Jumlah Kawasan yang dilakukan Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi		1 Rekome- n- dasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan	1	Rekomendasi Kebijakan
					051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Mobile Satgas Polhut - Patroli Perairan 052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi - Patroli		051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Bersama Stakeholder - Patroli Pengamanan Kawasan Lingkup SPTN Wilayah - Patroli Mobile		051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Pengurusan Penggunaan Pemegang Senjata Api - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Bersama Stakeholder - Patroli Mobile		051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Bersama Stakeholder - Patroli Pengamanan Kawasan Lingkup SPTN Wilayah - Patroli Mobile	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
					Pencegahan Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat Peduli Api/MPA		Satgas Polhut 052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi - Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat Peduli Api/MPA - Pemadaman Kebakaran Hutan Konservasi		Satgas Polhut - Patroli Perairan 052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi - Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat Peduli Api/MPA - Pemadaman Kebakaran Hutan Konservasi		Satgas Polhut - Patroli Perairan 052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi - Pemadaman Kebakaran Hutan Konservasi	
		Jumlah lembaga masyarakat yang dikembangkan		6 Lembaga		Lembaga		Lembaga		Lembaga	6	Lembaga
					051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat - Penyusunan RPL dan RKT Kelompok di Desa Pejarakan		051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat - Penyusunan RKT kelompok di desa penyangga - Penyusunan RPL dan RKT Kelompok di Desa Pejarakan		051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat - Penyusunan RKT kelompok di desa penyangga - Penyusunan RPL dan RKT Kelompok di Desa Pejarakan		051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat - Penyusunan RKT kelompok di desa penyangga	
					052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di		052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di desa		052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di desa		052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di desa	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12		
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
					desa penyangga		penyangga - Monitoring Dan Evaluasi		penyangga		penyangga - Monitoring Dan Evaluasi 053 Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK - Kegiatan Bimtek/Sosialisasi Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif dengan anggota DPR RI Komisi IV		
			Jumlah Kader Konservasi Yang Dilibatkan Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	4 Orang		Orang		Orang		Orang	4	Orang	
					051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi		051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi		051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi		051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi		



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Jumlah Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan Kualitas Usahanya	5 Kelompok Masyarakat		Kelompok Masyarakat		Kelompok Masyarakat		Kelompok Masyarakat	5	Kelompok Masyarakat
					051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi	051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi	051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi	051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi				



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4.	Konservasi Spesies dan Genetik	Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di kawasan konservasi Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	Jumlah Lembaga yang dikembangkan	1 lembaga		Lembaga		Lembaga		Lembaga	1	Lembaga
			051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran – Operasional Sanctuary 051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran – Operasional Sanctuary – Dokumen analisis resiko tanaman invasif dan pegganngu 051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran – Operasional Sanctuary 051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran – Operasional Sanctuary									
				1.291 Hektar	200	Hektar	441	Hektar	350	Hektar	300	Hektar
					051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi – Monitoring Populasi dan Sebaran Kucing Hutan – Pakan Burung Curik Bali di USSCB – Monitoring Curik Bali di Habitat – Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang – Monitoring Populasi dan Sebaran Landak		051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi – Monitoring Populasi dan Sebaran Mamalia Primata – Pakan Burung Curik Bali di USSCB – Pembinaan Habitat Curik Bali di Lokasi Pelepasliaran – Monitoring Curik Bali di Habitat – Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang – Monitoring		051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi – Monitoring Populasi dan Sebaran Lumba-Lumba – Pakan Burung Curik Bali di USSCB – Pembinaan Habitat Curik Bali di Lokasi Pelepasliaran – Monitoring Curik Bali di Habitat – Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang – Monitoring		051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi – Pakan Burung Curik Bali di USSCB – Pembinaan Habitat Curik Bali di Lokasi Pelepasliaran – Monitoring Curik Bali di Habitat – Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12				
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
							Populasi dan Sebaran Trenggiling		Populasi dan Sebaran Rusa						
							– Monitoring Populasi dan Sebaran Luwak		– Monitoring Populasi dan Sebaran Kijang						
									– Monitoring Populasi dan Sebaran Jelarang						
			Jumlah Lokasi Penanganan Satwa Transit dan Konflik	2 Lokasi		Lokasi		Lokasi		Lokasi	2	Lokasi			
						051 Penanganan Satwa Transit dan Konflik	– Tanggap Darurat Satwa Liar	– koordinasi dan konsultasi	051 Penanganan Satwa Transit dan Konflik	– Tanggap Darurat Satwa Liar	– koordinasi dan konsultasi	051 Penanganan Satwa Transit dan Konflik	– Tanggap Darurat Satwa Liar	– koordinasi dan konsultasi	– Pelepasliaran Curik Bali
5.	Pemulihan Ekosistem	Terjaminnya Kondisi Ekosistem untuk penyediaan ruang perlindungan keanekaragaman hayati	Luas Kawasan hutan yang berfungsi sebagai koridor Hidupan Liar dan Taman Kehati.	56 Hektar		Hektar		Hektar		Hektar	56	Hektar			
												052. Pemeliharaan Bersama Masyarakat	– Pemeliharaan Tanaman T1 dan T2 Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem	– Monitoring dan Evaluasi T1	– Monitoring dan Evaluasi T2
													056 Penanaman		



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											pengkayaan bersama masyarakat – Pembersihan dan Pengkayaan – Koordinasi dan Konsultasi	
6.	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 80 Poin	1 Layanan		Layanan		Layanan		Layanan	1	Layanan
					051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022 – Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) – Monitoring dan Evaluasi – Pengelolaan Data dan	051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022 – Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) – Monitoring dan Evaluasi – Pengelolaan Data dan Informasi 053 Pengelolaan	051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022 – Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) – Monitoring dan Evaluasi – Pengelolaan Data dan Informasi 053 Pengelolaan	051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022 – Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) – Monitoring dan Evaluasi – Pengelolaan Data dan Informasi 053 Pengelolaan				



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
					Informasi 053 Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala – Pengelolaan Administrasi Kepegawaian – Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan – Monitoring dan Evaluasi 054 Pengelolaan Keuangan dan Umum – Penyusunan Laporan Keuangan – Pengelolaan Keuangan – Pengelolaan BMN – Penata Persuratan dan Arsip – Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP		Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala – Pengelolaan Administrasi Kepegawaian – Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan – Monitoring dan Evaluasi 054 Pengelolaan Keuangan dan Umum – Penyusunan Laporan Keuangan – Pengelolaan Keuangan – Pengelolaan BMN – Penata Persuratan dan Arsip – Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP		– Pengelolaan Administrasi Kepegawaian – Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan – Monitoring dan Evaluasi 054 Pengelolaan Keuangan dan Umum – Penyusunan Laporan Keuangan – Pengelolaan Keuangan – Pengelolaan BMN dan Arsip – Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP		Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala – Pengelolaan Administrasi Kepegawaian – Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan – Monitoring dan Evaluasi 054 Pengelolaan Keuangan dan Umum – Penyusunan Laporan Keuangan – Pengelolaan Keuangan – Penata Persuratan dan Arsip – Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP	
				1 Layanan		Layanan		Layanan		Layanan	1	Layanan
					001. Layanan Perkantoran – Gaji Dan Tunjangan		001. Layanan Perkantoran – Gaji Dan Tunjangan		001. Layanan Perkantoran – Gaji Dan Tunjangan		001. Layanan Perkantoran – Gaji Dan Tunjangan	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
					002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA - Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali - Biaya Operasional Penyuluh 	002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA - Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali - Biaya Operasional Penyuluh 	002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA - Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali - Biaya Operasional Penyuluh 	002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA - Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali - Biaya Operasional Penyuluh 				



2
0
2
3

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian (*assesment*) yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan.

Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan Prosentase pencapaian kinerja, dengan formulasi sebagai berikut :

$$C = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Keterangan :

C : Tingkat capaian target kinerja (%)

R : Realisasi capaian kinerja

T : Target kinerja

Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{T - R}{T} \times 100\%$$

Keterangan :

C : Tingkat capaian target kinerja

R : Realisasi capaian target kinerja

T : Target kinerja

Untuk menetapkan berhasil tidaknya suatu kegiatan, maka digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) 1999, yaitu:

1. Nilai tingkat capaian sampai dengan 55 % termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil
2. Nilai tingkat capaian 55% s.d 70 %, termasuk kategori sedang
3. Nilai tingkat capaian 70% s.d 85 % termasuk kategori baik atau berhasil
4. Nilai tingkat capaian diatas 85% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil



3.1 CAPAIAN KINERJA BALAI TN BALI BARAT TAHUN 2023

Capaian kinerja tahunan Balai Taman Nasional Bali Barat mengacu pada perencanaan strategis jangka menengah 2020-2024 yang telah ditetapkan. Analisa capaian kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi faktor pendukung dan permasalahan yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan. Setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisis, antara lain:

1. Membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang tertera dalam Rencana Kerja atau Perjanjian Kerja tahun 2023.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan capaian tahun sebelumnya.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target dalam dokumen perencanaan strategis (RENSTRA).
4. Analisis capaian meliputi penyebab keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan upaya perbaikan/ peningkatan ke depan.
5. Analisis atas efisiensi penggunaan anggaran terhadap capaian.
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
7. Hasil Kinerja pada tingkatkan keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*).

Tabel 6. Prosentase Capaian Kinerja BTNBB Tahun 2023 Per-IKK

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	1 Unit	1 Unit	100
2	Terjaminnya prakondisi status dan fungsi kawasan konservasi	Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100
		Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
		Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	370 Ha	385 Ha	104,1
3	Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
		Jumlah Kawasan yang dilakukan Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100
		Jumlah lembaga masyarakat yang dikembangkan	6 Lembaga	14 Lembaga	150
		Jumlah Kader Konservasi Yang Dilibatkan Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	4 Orang	60 Orang	150
		Jumlah Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan Kualitas Usahanya	5 Kelompok Masyarakat	5 Kelompok Masyarakat	100
4	Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di kawasan konservasi	Jumlah Lembaga yang dikembangkan	1 Lembaga	1 Lembaga	100
		Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	1.291 Ha	1.291 Ha	105,7
		Jumlah Lokasi Penanganan Satwa Transit dan Konflik	2 Lokasi	2 Lokasi	100
5	Terjaminnya Kondisi Ekosistem untuk penyediaan ruang perlindungan keanekaragaman hayati	Luas Kawasan hutan yang berfungsi sebagai koridor Hidupan Liar dan Taman Kehati.	56 Ha	71,5 Ha	127,7



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
6	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 80 Poin	2 Layanan	2 Layanan	100



IKK 1
DESTINASI WISATA YANG DIKEMBANGKAN

CAPAIAN KINERJA
100%

REALISASI ANGGARAN
99,2%

RASIO 1,01

EFEKTIF

Dalam rangka mewujudkan destinasi wisata alam yang dikembangkan sebanyak 1 unit, kegiatan yang dilaksanakan di TN Bali Barat yakni:

1. Penataan Tapak Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, dengan kegiatan meliputi pembinaan dan pengawasan PB PSWA.
2. Pembangunan Sarana Prasarana Wisata Alam, dengan kegiatan meliputi:
 - a. Pembangunan Sarpras Dasar
 - b. Pemeliharaan Kendaraan
3. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam, dengan kegiatan berupa:
 - a. Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB
 - b. Pameran FTN TWA
 - c. Bahan Promosi



- d. Kampanye Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Clean Up di Taman Nasional Bali Barat
- e. *Underwater Clean Up* Bersama Stakeholder
- f. Promosi wisata alam tingkat nasional
- g. *Bike to Nature* Dalam Rangka Promosi Wisata
- h. Pengelolaan Pengunjung Wisata
- i. Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata

Tabel 7 Prosentase Capaian Kinerja IKK 1 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	IKK	Target	1 unit
			Realisasi	1 unit
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	714.000.000
			Realisasi	708.247.339
			Realisasi (%)	99,2

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 8 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	100	100	100	100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	
75 Destinasi	1 Destinasi	1 Desti nasi	1 Desti nasi	1 Destin asi	1 Desti nasi		

*** Hingga tahun 2023, Target Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan sebanyak..... Realisasi hingga tahun 2023 sebesar (.....%) terhadap target.



Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Salah satu instrumen untuk mengetahui efektifitas sebuah kegiatan adalah dengan analisa perbandingan antara biaya yang dibutuhkan dan output kegiatan. Sebuah kegiatan dinilai efektif dan efisien jika output yang dihasilkan tinggi dengan biaya yang rendah. Sebaliknya, kegiatan tidak efektif jika output rendah dengan biaya yang tinggi.

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 1 sebesar 1,01. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 1 dinilai sudah **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan mencapai target 100 % dengan penggunaan anggaran yang telah direncanakan.

Tabel 9 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	100	99,2	1,01	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 2
KERJASAMA PENYELENGGARAAN KAWASAN KONSERVASI

CAPAIAN KINERJA
100%

REALISASI ANGGARAN
96,6%

RASIO 1,04
EFEKTIF



Dalam rangka mencapai IKK Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi, kegiatan yang dilaksanakan di TNBB yakni:

1. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi, dengan kegiatan meliputi:
 - a. Penyusunan/Pembahasan/Penandatanganan Tata Kelola Kerja Sama
 - b. Monitoring dan evaluasi
 - c. Konsultasi dan Koordinasi
 - d. Pengelolaan Data dan Perencanaan

Tabel 10 Prosentase Capaian Kinerja IKK 2 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi	IKK	Target	1 Dokumen
			Realisasi	1 Dokumen
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	54.000.000
			Realisasi	52.145.306
			Realisasi (%)	96,6

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 11 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 2 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi				100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Hingga tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE hingga tahun 2024.



Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 2 sebesar 1,04. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 2 dinilai EFEKTIF, Dikatakan efektif karena pencapaian ouput kegiatan tercapai target 100 % dengan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan, yakni sebesar 96,6 %.

Tabel 12 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi	100	96,6	1,04	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 3
KAWASAN KONSERVASI YANG DILAKUKAN PEMOLAAN, PENATAAN, DAN RENCANA PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

CAPAIAN KINERJA
100%

REALISASI ANGGARAN
99,8%

RASIO 1,00
EFEKTIF

Pada tahun 2023, target Balai TNBB terkait Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan KK yakni sebanyak



1 rekomendasi kebijakan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai target IKK tersebut antara lain:

1. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok, yang dilaksanakan melalui bentuk kegiatan:
 - a. Penandaan batas Zonasi/Blok
 - b. Koordinasi dan Konsultasi
2. Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi, yang dilaksanakan melalui bentuk kegiatan:
 - a. Penyusunan RPJPn tahun 2023.

Tabel 13 Prosentase Capaian Kinerja IKK 3 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi	IKK	Target	1 Rekomendasi Kebijakan
			Realisasi	1 Rekomendasi Kebijakan
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	36.060.000
			Realisasi	35.981.318
			Realisasi (%)	99,8

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 14 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 3 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi				100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	
					100		



*** Pada tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2020-2024, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 3 sebesar 1. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 3 dinilai sudah **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100%, dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan, yakni sebesar 99,8%.

Tabel 15 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi	100	99,8	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 4
KAWASAN KONSERVASI DENGAN NILAI KEANEKARAGAMAN HAYATI TINGGI

CAPAIAN KINERJA
104,1%

REALISASI ANGGARAN
94,4%

RASIO 1,1
EFEKTIF



Dalam rangka memenuhi target IKK kawasan konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, kegiatan yang dilaksanakan di TNBB yakni:

1. Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengolahan dan Analisis Citra Satelit Penutupan Lahan Desk Study
 - b. Groundcek Data Penutupan Lahan
 - c. Monitoring Herpetofauna di TN. Bali Barat
 - d. Monitoring Curik Bali Bersama Masyarakat di Sekitar Kawasan
 - e. Monitoring dan Pemeliharaan Transplantasi Terumbu Karang
 - f. Monitoring terumbu karang dan pemeliharaan Mooring Buoy
 - g. Koordinasi dan konsultasi

Tabel 16 Prosentase Capaian Kinerja IKK 4 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Kawasan Konservasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	IKK	Target	370 Ha
			Realisasi	370 Ha
			Realisasi (%)	104,1
		Anggaran	Anggaran	135.875.000
			Realisasi	128.281.307
			Realisasi (%)	94,4

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 17 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 4 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kawasan Konservasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi				104,1	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Pada tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE tahun 2023, yakni sebesar



Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 4 sebesar 1,1. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 4 dinilai sudah **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan melebihi target yakni 104,1%, dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan, yakni sebesar 94,4 %.

Tabel 18 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Kawasan Konservasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	104,1	94,4	1,1	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 5
KAWASAN KONSERVASI YANG DITINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENGELOLAANNYA

CAPAIAN KINERJA
100%

REALISASI ANGGARAN
98,6%

RASIO 1,00

EFEKTIF

Untuk mencapai target IKK kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya, kegiatan yang dilaksanakan di TNBB antara lain:



1. Penilaian efektifitas pengelolaan kawasan konservasi, dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Penilaian Efektifitas Pengelolaan kawasan konservasi
 - b. Koordinasi dan konsultasi
 - c. Bimtek Smart Patrol Dalam Rangka Menunjang Pengelolaan Kawasan Konservasi
 - d. Apel Siaga pengendalian kebakaran Hutan dan Lahan
 - e. Pengelolaan Kebersihan dan Lingkungan Lingkup SPTN Wilayah

Tabel 19 Prosentase Capaian Kinerja IKK 5 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	IKK	Target	1 Rekomendasi Kebijakan
			Realisasi	1 Rekomendasi Kebijakan
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	210.000.000
			Realisasi	207.150.168
			Realisasi (%)	98,6

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 20 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 5 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	100	100	100	100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	
132 Unit KK	277 Unit KK	1 Unit KK	1 Unit KK				

*** Pada tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar



Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 5 sebesar 1.00. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 5 dinilai sudah **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100%, dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan, yakni sebesar 98,6 %.

Tabel 21 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	100	98,6	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 6
PENINGKATAN PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN DI KAWASAN KONSERVASI

CAPAIAN KINERJA
100%

REALISASI ANGGARAN
99,3%

RASIO 1,00

EFEKTIF

Dalam rangka mencapai IKK Peningkatan Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi, kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi, melalui kegiatan:



- a. Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB
 - b. Pengurusan Penggunaan Pemegang Senjata Api
 - c. Koordinasi dan Konsultasi
 - d. Pengambilan Data RBM
 - e. Patroli Bersama Stakeholder
 - f. Patroli Pengamanan Kawasan Lingkup SPTN Wilayah
 - g. Patroli Mobile Satgas Polhut
 - h. Patroli Perairan
2. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi melalui kegiatan:
- a. Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat Peduli Api/MPA
 - b. Pemadaman Kebakaran Hutan Konservasi

Tabel 22 Prosentase Capaian Kinerja IKK 6 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Peningkatan Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	IKK	Target	1 Rekomendasi Kebijakan
			Realisasi	1 Rekomendasi Kebijakan
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	570.155.000
			Realisasi	566.340.810
			Realisasi (%)	99,3

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 23 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 6 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatan Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi				100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	



*** Pada tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 6 sebesar 1.00. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 6 dinilai sudah **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100%, dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan, yakni sebesar 99,3 %.

Tabel 24 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian Output Kegiatan dan Biaya IKK 6

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Peningkatan Perlindungan dan Pengamanan di Kawasan Konservasi	100	99,3	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 7
FASILITASI USAHA EKONOMI PRODUKTIF DI KAWASAN KONSERVASI

CAPAIAN KINERJA
150%

REALISASI ANGGARAN
97,8%

RASIO 1,50
EFEKTIF



Dalam rangka mencapai target IKK Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi, kegiatan yang dilaksanakan di TNBB antara lain:

1. Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat, melalui kegiatan:
 - a. Penyusunan RKT kelompok di desa penyangga
 - b. Penyusunan RPL dan RKT Kelompok di Desa Pejarakan
2. Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan:
 - a. Pendampingan kelompok di desa penyangga
 - b. Montoring dan evaluasi
3. Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK melalui kegiatan:
 - a. Kegiatan Bimtek/Sosialisasi Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif dengan anggota DPR RI Komisi IV
 - b. Koordinasi dan konsultasi

Kelompok:

1. Jaya lestari
2. Paksi Sari merta
3. Subak Pusaka Wahana Giri
4. Kelompok Operator Wisata Gilimanuk
5. Rumah belajar anak cerdas
6. Tunas mekar
7. Sawo kecil
8. Sadar wisata pejarakan
9. Satgas lingkungan

Tabel 25 Prosentase Capaian Kinerja IKK 7 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	IKK	Target	6 Lembaga
			Realisasi	14 Lembaga
			Realisasi (%)	150
	Anggaran	Anggaran	194.000.000	
		Realisasi	189.809.388	
		Realisasi (%)	97,8	



Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 26 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 7 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	100	100	100	100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	
132 Unit KK	277 Unit KK	1 Unit KK	1 Unit KK				

*** Pada tahun 2023, dengan demikian Balai TNBB berkontribusi sebesar% terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2020-2024, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 7 sebesar 1.00. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 7 dinilai sudah **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 150%, dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan, yakni sebesar 97,8 %.

Tabel 27 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian Output Kegiatan dan Biaya IKK 7

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	100	150	1,5	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 8
KADER BINA CINTA ALAM YANG DILIBATKAN
DALAM PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

CAPAIAN KINERJA
150%

REALISASI ANGGARAN
99,6%

RASIO 1,50
EFEKTIF

Dalam rangka mencapai target IKK Kader Bina Cinta Alam yang dilibatkan dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi, kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Pengembangan kader Konservasi, meliputi kegiatan:
 1. Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi
 2. Koordinasi dan Konsultasi
 3. Peningkatan Kapasitas Generasi Muda Melalui kegiatan Green youth Movement
 4. Sosialisasi Bina Cinta Alam meliputi kegiatan Pembinaan Kader konservasi

Tabel 28 Prosentase Capaian Kinerja IKK 8 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	IKK	Target	4 Orang
			Realisasi	60 Orang
			Realisasi (%)	150 (maksimal)
		Anggaran	Anggaran	50.000.000
			Realisasi	49.819.196
			Realisasi (%)	99,6



Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 29 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 8 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	150	150	150	150	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Hingga tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 8 sebesar 1,5. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 8 dinilai sudah **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 150%, dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan, yakni sebesar 99,6%.

Tabel 30 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 8

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	150	99,6	1,50	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 9
UNIT KEMITRAAN KONSERVASI YANG DITINGKATKAN KUALITAS USAHANYA

CAPAIAN KINERJA
100%

REALISASI ANGGARAN
100%

RASIO 1,00
EFEKTIF

Dalam rangka mencapai target IKK Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Kualitas Usahanya, kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Fasilitasi Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanyayang dilaaksanakan melalui:
 - a. Penyusunan RKT kelompok kemitraan konservasi di zona tradisional
 - b. Pendampingan kelompok kemitraan konservasi di zona tradisional
 - c. Peningkatan kapasitas kelompok kemitraan konservasi di zona tradisional
 - d. Monitoring dan evaluasi kegiatan di zona tradisional
 - e. Koordinasi dan Konsultasi
5. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan

Tabel 31 Prosentase Capaian Kinerja IKK 9 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Kualitas Usahanya	IKK	Target	5 Kelompok Masyarakat
			Realisasi	5 Kelompok Masyarakat
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	43.225.001
			Realisasi	43.225.014
			Realisasi (%)	100



Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 32 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 9 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	100	100	100	100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 9 sebesar 1,0. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 9 dinilai **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100% dengan penggunaan biaya yang sesuai rencana, yakni sebesar 100%.

Tabel 33 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 9

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	100	100	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 10
ENTITAS PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN
SPESES DAN GENETIK TSL YANG DIKEMBANGKAN

CAPAIAN KINERJA
100%

REALISASI ANGGARAN
99,8%

RASIO 1,00
EFEKTIF

Dalam rangka mencapai target IKK Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta), kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran yang dilaksanakan melalui:
 - a. Operasional Sanctuary

Tabel 34 Prosentase Capaian Kinerja IKK 10 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	IKK	Target	1 Lembaga
			Realisasi	1 Lembaga
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	50.000.000
			Realisasi	49.891.000
			Realisasi (%)	99,8

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 35 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 10 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang	100	100	100	100	



dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)						
---	--	--	--	--	--	--

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	
1 Lembaga	15	1	1	1	1		6,7

*** Tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 10 sebesar 1,0. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 10 dinilai **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100% dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dari yang direncanakan yaitu sebesar 99,8%.

Tabel 36 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 10

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	100	99,8	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 11
KAWASAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN
SPESES DAN GENETIK TSL

CAPAIAN KINERJA
105,7%

REALISASI ANGGARAN
99,8%

RASIO 1,10
EFEKTIF

Dalam rangka mencapai target IKK Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL, kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi yang dilaksanakan melalui:
 - a. Monitoring Populasi dan Sebaran Kucing Hutan
 - b. Pakan Burung Curik Bali di USSCB
 - c. Pembinaan Habitat Curik Bali di Lokasi Pelepasliaran
 - d. Monitoring Curik Bali di Habitat
 - e. Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang
 - f. Monitoring Populasi dan Sebaran Rusa
 - g. Monitoring Populasi dan Sebaran Landak
 - h. Bimtek Monitoring dan Inventarisasi Kehati Fauna di Taman Nasional Bali Barat
 - i. Koordinasi/Undangan/Konsultasi

Tabel 37 Prosentase Capaian Kinerja IKK 11 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	IKK	Target	1.291 Ha
			Realisasi	1.365 Ha
			Realisasi (%)	105,7
		Anggaran	Anggaran	222.610.000
			Realisasi	222.151.842
			Realisasi (%)	99,8



Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 38 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 5 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL				105,7	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 11 sebesar 1,1. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 11 dinilai **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan melebihi target 105,7% dengan penggunaan biaya yang sesuai rencana, yakni sebesar 99,8%

Tabel 39 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 11

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	105,7	99,8	1,10	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 12
PENYELAMATAN SATWA LIAR

CAPAIAN KINERJA
105,7%

REALISASI ANGGARAN
99,8%

RASIO 1,00

EFEKTIF

Dalam rangka mencapai target IKK Penyelamatan Satwa Liar, kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Penanganan Satwa Transit dan Konflik yang dilaaksanakan melalui:
 - a. Tanggap Darurat Satwa Liar
 - b. koordinasi dan konsultasi
 - c. Pelepasliaran Curik Bali

Tabel 40 Prosentase Capaian Kinerja IKK 12 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Penyelamatan Satwa Liar	IKK	Target	2 Lokasi
			Realisasi	2 Lokasi (2 Kabupaten)
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	150.000.000
			Realisasi	149.764.583
			Realisasi (%)	99,8

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 41 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 12 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Penyelamatan Satwa Liar	100	100	100	100	



Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 12 sebesar 1,0. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 12 dinilai **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100% dengan penggunaan biaya yang sesuai rencana, yakni sebesar 99,8%

Tabel 42 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 12

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Penyelamatan Satwa Liar	100	99,8	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif



IKK 13
PEMULIHAN EKOSISTEM DI KAWASAN KONSERVASI, EKOSISTEM ESENSIAL, KORIDOR HIDUPAN TANAMAN KEHATI, DAN ABKT

CAPAIAN KINERJA
127,7%

REALISASI ANGGARAN
99,4%

RASIO 1,30
EFEKTIF

Dalam rangka mencapai target IKK Pemulihan Ekosistem di kawasan konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT, kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Pemeliharaan Bersama Masyarakat yang dilaaksanakan melalui:
 - a. Pemeliharaan Tanaman T1 dan T2 Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem
 - b. Monitoring dan Evaluasi T1
 - c. Monitoring dan Evaluasi T2
 - d. Penyusunan RKT Pemulihan Ekosistem
2. Penanaman pengkayaan bersama masyarakat yang dilaaksanakan melalui:
 - a. Pembersihan dan Pengkayaan
 - b. Koordinasi dan Konsultasi

Tabel 43 Prosentase Capaian Kinerja IKK 13 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	IKK	Target	56 Ha
			Realisasi	71,5 Ha
			Realisasi (%)	127,7
		Anggaran	Anggaran	100.000.000
			Realisasi	99.359.496
			Realisasi (%)	99,4



Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 44 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 13 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT				127,7	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 13 sebesar 1,3. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 13 dinilai **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 127,7% dengan penggunaan biaya yang sesuai rencana, yakni sebesar 99,4%.

Tabel 45 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian Output Kegiatan dan Biaya IKK 13

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial, Koridor Hidupan Liar, Taman Kehati, dan ABKT	127,7	99,4	1,3	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif

**IKK 14****LAYANAN UMUM MASYARAKAT****CAPAIAN
KINERJA****100%****REALISASI
ANGGARAN****96,1%****RASIO 1,00****EFEKTIF**

Dalam rangka mencapai target IKK Layanan Umum Masyarakat, kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi yang dilaksanakan melalui:
 - a. Review Renstra 2020-2024
 - b. Penyusunan Renja Tahun 2024
 - c. Penyusunan RKAKL 2024
 - d. Penyusunan LKj Tahun 2022
 - e. Penyusunan Statistik Tahun 2022
 - f. Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT)
 - g. Koordinasi dan Konsultasi
2. Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala yang dilaksanakan melalui:
 - a. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
3. Pengelolaan Keuangan dan Umum yang dilaksanakan melalui:
 - a. Penyusunan Laporan Keuangan
 - b. Pengelolaan Keuangan



- c. Pengelolaan BMN
- d. Penata Persuratan dan Arsip
- e. Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP

Tabel 46 Prosentase Capaian Kinerja IKK 14 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Layanan Umum Masyarakat	IKK	Target	1 Layanan
			Realisasi	1 Layanan
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	423.740.000
			Realisasi	407.052.196
			Realisasi (%)	96,1

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 47 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 14 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Layanan Umum Masyarakat	100	100	100	100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 14 sebesar 1,0. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 14 dinilai **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100% dengan penggunaan biaya yang sesuai rencana, yakni sebesar 96,1%.

Tabel 48 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 14

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Layanan Umum Masyarakat	100	96,1	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif

**IKK 15****LAYANAN PERKANTORAN****CAPAIAN
KINERJA****100%****REALISASI
ANGGARAN****98,4%****RASIO 1,00****EFEKTIF**

Dalam rangka mencapai target IKK Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Kualitas Usahanya, kegiatan yang dilaksanakan Balai TNBB antara lain:

1. Gaji dan Tunjangan yang dilaksanakan melalui:
 - a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang dilaksanakan melalui:
 - a. Honorarium PPNPN
 - b. Keperluan Sehari-Hari Perkantoran
 - c. Pemeliharaan Gedung/Bangunan
 - d. Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan



- e. Langganan Daya dan Jasa Komunikasi
- f. Sewa
- g. Pengiriman Surat dinas
- h. Honorarium Pengelola DIPA
- i. Pengelolaan WCA Karangsewu
- j. Pakan Burung Curik Bali

Tabel 49 Prosentase Capaian Kinerja IKK 15 Balai TNBB Tahun 2023

Indikator Kinerja	Layanan Perkantoran	IKK	Target	1 Layanan
			Realisasi	1 Layanan
			Realisasi (%)	100
		Anggaran	Anggaran	12.443.973.000
			Realisasi	12.246.751.504
			Realisasi (%)	98,4

Perbandingan Capaian IKK dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 50 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 15 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Layanan Umum Masyarakat	100	100	100	100	

Kontribusi Terhadap Target Nasional 2020-2024

Target Nasional		Realisasi Balai TNBB					Kontribusi TNBB Sampai 2024
5 th (2020-2024)	Hingga 2023	2020	2021	2022	2023	2024	

*** Tahun 2023, Balai TNBB berkontribusi sebesar % terhadap target realisasi Ditjen KSDAE 2023, yakni sebesar

Efektifitas Penggunaan Anggaran dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Rasio capaian kinerja dan capaian penggunaan anggaran pada IKK 15 sebesar 1,0. Artinya pelaksanaan kegiatan pada IKK 15 dinilai **EFEKTIF**, pencapaian output kegiatan sesuai target 100% dengan penggunaan biaya yang sesuai rencana, yakni sebesar 98,4%.

Tabel 51 Efektifitas Pelaksanaan Pencapaian *Output* Kegiatan dan Biaya IKK 15

Indikator Kinerja Kegiatan	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	Rasio Kinerja - Anggaran	Kesimpulan
Layanan Umum Masyarakat	100	98,4	1,00	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program/ kegiatan EFEKTIF .

Keterangan

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran > 1 : Efektif

Rasio antara % Kinerja - % Anggaran < 1 : Tidak Efektif

3.2 Progres Capaian Kinerja

Pelaksanaan pengelolaan kawasan konservasi Taman Nasional Bali Barat selama tahun 2023 dievaluasi dengan menggunakan perangkat-perangkat pengukuran kinerja kegiatan serta kinerja pencapaian sasaran. Sesuai dengan pengukuran kinerja, diketahui bahwa:

1. Capaian kinerja pada tahun Balai TNBB mengalami kenaikan dengan nilai sebesar% jika dibandingkan dari tahun sebelumnya tahun sebesar%.
2. Dengan rerata capaian kinerja Balai TN. Bali Barat Tahun ... sebesar % dikatakan efektif dan termasuk kategori baik/ sangat berhasil.
3. Capaian kinerja dengan kategori sangat baik/sangat berhasil ini menandakan bahwa target indikator kinerja yang telah ditentukan dapat tercapai.

Tabel 52 Capaian Kinerja Balai TNBB Periode 2020 sd 2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Kinerja (%)					

3.3 Realisasi Anggaran

3.3.1 Serapan/Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Taman Nasional Bali Barat mendapat dukungan dana APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Taman



Nasional Bali Barat Tahun Anggaran 2023 untuk dilaksanakan dalam rangka pengelolaan anggaran berbasis kinerja. Sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) Direktorat KSDAE Tahun 2023, Serapan realisasi anggaran DIPA Tahun Anggaran 2023 Balai Taman Nasional Bali Barat yakni sebesar Rp. 15.498.937.149,- (Lima Belas Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Seratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) atau 98,42 % dari total anggaran sebesar Rp.15.747.973.000,- (Lima Belas Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Tabel 53 Rencana dan Realisasi Serapan DIPA BTNBB Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang adil, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	12.867.713.000	12.665.153.756	98,43
2.	Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	240.060.000	230.498.931	96,02
3.	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	498.000.000	489.346.830	98,26
4.	Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	780.155.000	773.950.978	99,20
5.	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi	348.045.000	344.534.292	98,99
6.	Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar yang lestari dan berkelanjutan	50.000.000	49.891.000	99,78
7.	Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	150.000.000	149.764.583	99,84



No	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
8.	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan Kawasan	714.000.000	708.247.339	99,19
9.	Meningkatnya pemulihan ekosistem	100.000.000	99.359.496	99,36

Sumber : FA Detail (tanggal cetak 11 Januari 2024)

Tabel 54 Rencana dan Realisasi Serapan DIPA BTNBB Tahun 2019-2024

No	Tahun Anggaran DIPA	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5
1	2019	17.688.390.000	17.507.350.625	98,98
2	2020	18.684.585.000	16.914.692.015	90,53
3	2021	16.563.469.131	15.972.786.020	96,4
4	2022	20.976.843.000	20.277.726.663	96,67
5	2023	15.747.973.000	15.498.937.147	98,42
6	2024	17.829.731.000		

Sumber : OMSPAN

3.3.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tata cara dan landasan hukum Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku di Taman Nasional Bali Barat mengacu pada :

1. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor.12 Tahun 2014 (Perubahan atas PP No.59 Tahun 1998 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan.
2. Permenhut RI Nomor P.36/Menhut-II/2014 tentang Tata cara Penetapan Rayon di Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam dan Taman Buru Dalam Rangka Pengenaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Pariwisata Alam
3. Permenhut RI Nomor P.37/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pengenaan, Pemungutan dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.
4. Permenhut RI Nomor P.38/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Kegiatan Tertentu Pengenaan Tarif Rp.0,00 (nol rupiah) di Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, Taman Buru, dan Hutan Alam.



Selama periode tahun 2019-2023, realisasi penerimaan PNBPN di Balai Taman Nasional Bali Barat mengalami kenaikan. Bahkan realisasi PNBPN Tahun 2023 sebesar Rp. **5.149.288.000 (Lima Miliar Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)** atau tercapai sebesar 101,66 % dari target PNBPN sebesar Rp. **5.064.966.000 (Lima Miliar Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah).**

Tabel 55 Target dan Realisasi PNBPN Tahun 2019 – 2024

No	Target dan Realisasi PNBPN	Target (Rp)	Realisasi PNBPN (Rp)	Realisasi (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	2019	7.388.080.000	6.420.916.000	86,91	Mengacu pada PP No.59 Tahun 1998
2	2020	8.822.170.000	1.098.679.500	12,45	Mengacu pada PP.12 Tahun 2014
3	2021	6.305.249.500	492.467.000	7,81	Mengacu pada PP.12 Tahun 2014
4	2022	5.875.563.000	2.976.086.000	50,65	Mengacu pada PP.12 Tahun 2014
5	2023	5.064.966.000	5.149.288.000	101,66	Mengacu pada PP.12 Tahun 2014
6	2024	5.091.824.000			Mengacu pada PP.12 Tahun 2014

Sumber : OMSPAN

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

1. Pada periode 2019-2024, capaian penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di TNBB bersifat fluktuatif.
2. Pada tahun 2021, capaian penerimaan PNBPN mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini diakibatkan oleh penutupan kawasan selama masa pandemi covid-19.
3. Peningkatan capaian PNBPN terjadi dengan cukup signifikan pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan telah dibukanya kembali seluruh pintu masuk ODTWA atau reaktivasi destinasi wisata di TNBB.



3.4 PENGHARGAAN ATAS PRESTASI KERJA

Pada tahun 2023, Balai Taman Nasional Bali Barat mendapatkan kehormatan untuk menjadi tuan rumah bagi pelaksanaan kegiatan Perkemahan Bakti Saka Wanabakti Dan Saka Kalpataru (Pertikawan) tingkat Regional Bali Nusa Tenggara Tahun 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 459 (empat ratus lima puluh sembilan) peserta. Acara dibuka oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Bambang Hendroyono di Bumi Perkemahan Wanabakti Taman Nasional Bali Barat. Turut hadir dalam acara pembukaan ini, Bupati Jembrana I Nengah Tamba, Pejabat KLHK terkait, perwakilan dari Pemerintah Provinsi Bali, Kwarda Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, Kepala UPT KLHK di Bali Nusa Tenggara, Forkompinda Jembrana serta Peserta Pertikawan Regional Bali Nusa Tenggara 2023.

Pertikawan merupakan kegiatan 5 (lima) tahunan dalam bentuk Perkemahan Bakti Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti di setiap Regional. Pada Tahun 2023 ini kembali digelar di 6 Regional, yaitu : Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali Nusa Tenggara, Sulawesi Maluku, dan Papua. Pertikawan Regional Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2023 mengambil tempat di Bumi Perkemahan Taman Nasional Bali Barat dengan suasana yang menyatu dengan kawasan hutan konservasi, diharapkan semua peserta dapat menyatu dengan alam dan senantiasa mengingat alam ini dan harus dijaga kerana akan diwariskan kepada anak cucu kita kelak.



IKK 1



IKK 2



IKK 3



IKK 4



IKK 5



IKK 6



IKK 7



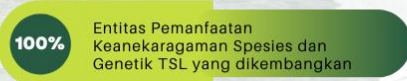
IKK 8



IKK 9



IKK 10



IKK 11



IKK 12



IKK 13



IKK 14



IKK 15



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN



2
0
2
3

BAB IV PENUTUP



4.1 KESIMPULAN

1. Realisasi capaian Kinerja terhadap Target Capaian Kerja sesuai dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kerja Balai TN. Bali Barat tahun 2023 dapat dicapai dengan baik dan efisien dengan rerata nilai capaian kerja adalah%.
2. Sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) Direktorat KSDAE Tahun 2023, Serapan realisasi anggaran DIPA Tahun Anggaran 2023 Balai Taman Nasional Bali Barat yakni sebesar Rp. 15.498.937.149,- (Lima Belas Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Seratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) atau 98,42 % dari total anggaran sebesar Rp.15.747.973.000,- (Lima Belas Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)
3. Penerimaan PNPB Pada tahun 2023 sebesar **5.149.288.000 (Lima Miliar Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)** atau tercapai sebesar 101,66 % dari target PNPB sebesar Rp. **5.064.966.000 (Lima Miliar Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)**.
4. Masih terdapat permasalahan dan kendala dalam pencapaian target kinerja maupun target anggaran pada tahun 2023, baik dari faktor internal antara lain terkait kuantitas dan kapasitas SDM karena banyaknya yang masuk purna tugas, pemahaman terhadap pelaksanaan tugas, dan ataupun faktor eksternal yaitu belum direvisinya Renstra Balai TNBB menyesuaikan perubahan Renstra Ditjen KSDAE, tingkat pemahaman masyarakat dan juga terkait Kawasan TNBB yang memiliki aksesibilitas terbuka dan terkait pengendalian lingkungan/sampah an-organik.

4.2 RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukan revisi penyesuaian (*redesign*) untuk Renstra Balai TNBB Tahun 2020-2024 sesuai dengan Renstra Ditjen KSDAE.
2. Melakukan identifikasi kebutuhan dengan cermat dalam rangka pencapaian capaian kinerja dan serapan anggaran optimal serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran sesuai target kinerja.
3. Melakukan sosialisasi rencana penerapan perizinan jasa lingkungan dan penerapan sistem elektronik sesuai daya dukung dan daya tampung destinasi wisata alam dalam rangka peningkatan penerimaan PNPB



2
0
2
3

LAMPIRAN



Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Balai TN Bali Barat

PERNYATAAN PENJANJIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drh. Agus Ngurah Krisna K., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Taman Nasional Bali Barat

Berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2023
Kepala Balai

Drh. Agus Ngurah Krisna K., M.Si
NIP. 19700219 199703 1 002



**PERNYATAAN PENJANJIAN KINERJA
BALAI TAMAN NASIONAL BALI BARAT**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drh. Agus Ngurah Krisna K., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Taman Nasional Bali Barat
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S. Hut., M.Agr.Sc
Jabatan : Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S. Hut., M.Agr.Sc
NIP. 19710809 199512 1 001



Jakarta, 14 Desember 2023
Pihak Pertama,

Drh. Agus Ngurah Krisna K., M.Si
NIP. 19700219 199703 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SATUAN KERJA**

Unit Organisasi Eselon I : Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
 Unit Satuan Kerja : Balai Taman Nasional Bali Barat
 Tahun Anggaran : 2023

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET IKK
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	2 Layanan
2	Perencanaan Kawasan Konservasi	Meningkatnya pemantapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	370 Hektar
			Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	1 Unit KK
			Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	1 Dokumen
3	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	1 Lembaga
			Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	4 Orang
			Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya	5 Kelompok
		Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya	1 Rekomendasi Kebijakan
		Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran	1 Rekomendasi Kebijakan	



4	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	1.291 Hektar
		Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	1 Entitas
		Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	Jumlah penyelamatan satwa liar	2 lokasi
5	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan Kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Unit
6	Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem	Luas ekosistem yang dipulihkan	56 Hektar

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	Rp. 12.867,713,000,-
2. Perencanaan Kawasan Konservasi	Rp. 240,060,000,-
3. Pengelolaan Kawasan Konservasi	Rp. 1.278,155,000,-
4. Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	Rp. 548,045,000,-
5. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Rp. 714,000,000,-
6. Pemulihan Ekosistem	Rp. 100.000.000,-
Total Anggaran :	Rp. 15,747,973,000,-



Direktur Jenderal,
Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S. Hut., M.Agr.Sc
NIP. 19710809 199512 1 001



Jakarta, Desember 2023

Kepala Balai,

Agus Ngurah Krisna K.
Drh. Agus Ngurah Krisna K., M.Si
NIP. 19700219 199703 1 002



Lampiran 2 Renaksi Balai TN Bali Barat

**RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SATUAN KERJA**

Unit Organisasi Eselon I : Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Unit Satuan Kerja : Balai Taman Nasional Bali Barat
Tahun Anggaran : 2023

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
						unit		unit		unit	l	unit
1	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	1 Unit	053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata 	051. Penataan Tapak Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan Pengawasan PB PSWA 052. Pembangunan Sarana Prasarana Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Sarpras Dasar 053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB - Bahan Promosi - Underwater Clean Up Bersama Stakeholder - Promosi wisata alam tingkat nasional - Bike to Nature Dalam Rangka Promosi Wisata - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata 	053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB - Pameran FTN TWA - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata 	051. Penataan Tapak Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan Pengawasan PB PSWA - Pengelolaan Pengunjung Wisata - Koordinasi dan Konsultasi Dalam Rangka Promosi Wisata 053. Informasi dan Promosi Pengelolaan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan Bahan Promosi Media Sosial TNBB 				



No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
						Dokumen		Dokumen		Dokumen	1	Lembaga
2.	Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	Terjaminnya prakondisi status dan fungsi kawasan konservasi	Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi	1 Dokumen	053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 		053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Monitoring dan Evaluasi - Koordinasi dan Konsultasi 		053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 		053. Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Tata Kelola Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Konservasi - Monitoring dan Evaluasi - Koordinasi dan Konsultasi 	
			Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok	1 Rekomendasi kebijakan	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
			Rekomendasi kebijakan		Rekomendasi kebijakan		Rekomendasi kebijakan		Rekomendasi kebijakan	1	Rekomendasi kebijakan	
			052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok <ul style="list-style-type: none"> - Penandaan batas Zonasi/Blok - Monitoring dan evaluasi 053 Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RPJPn tahun 2023 		052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok <ul style="list-style-type: none"> - Penandaan batas Zonasi/Blok 		052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok <ul style="list-style-type: none"> - Penandaan batas Zonasi/Blok 		052. Penataan KK dan Penandaan Zona atau Blok <ul style="list-style-type: none"> - Penandaan batas Zonasi/Blok 			



No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
					100	Hektar	250	Hektar	20	Hektar		Hektar
			Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	370 Hektar	051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Groundchek Data Penutupan Lahan - Monitoring Herpetofauna di TN. Bali Barat - Monitoring dan Pemeliharaan Transplantasi Terumbu Karang - Koordinasi dan konsultasi		051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Pengolahan dan Analisis Citra Satelit Penutupan Lahan Desk Study - Groundchek Data Penutupan Lahan - Monitoring Curik Bali Bersama Masyarakat di Sekitar Kawasan - Monitoring dan Pemeliharaan Transplantasi Terumbu Karang - Monitoring pemeliharaan Mooring Buoy - Koordinasi dan konsultasi		051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Monitoring Permasalahan, Pengendalian Hama Terumbu Karang - Monitoring dan Pemeliharaan Transplantasi Terumbu Karang - Monitoring terumbu karang dan pemeliharaan Mooring Buoy - Koordinasi dan konsultasi		051 Data Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK - Koordinasi dan konsultasi	
					051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan konsultasi		051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Penilaian Efektivitas Pengelolaan kawasan konservasi - Koordinasi dan konsultasi		051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan konsultasi		051 Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi - Koordinasi dan konsultasi	



				<p>052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - Sosialisasi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi 	<p>052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - Sosialisasi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi 	<p>052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - Sosialisasi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi 	<p>052 Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kesesuaian Fungsi Kawasan Konservasi - Penyusunan Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - FGD/Rapat Pembahasan/Konsultasi Publik - Koordinasi dan Supervisi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi - Sosialisasi Dokumen Evaluasi Kesesuaian Fungsi 				
				B03		B06		B09		B12	
				Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
					Rekomendasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan		Rekomendasi Kebijakan	1	Rekomendasi Kebijakan
			Jumlah Kawasan yang dilakukan Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi	1 Rekomendasi Kebijakan							
				<p>051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM 	<p>051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM 	<p>051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Pengurusan Penggunaan Pemegang Senjata Api - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM 	<p>051 Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Smart Patrol di Kawasan Konservasi Lingkup Resort Balai TNBB - Koordinasi dan Konsultasi - Pengambilan Data RBM 				



					<ul style="list-style-type: none"> - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Mobile Satgas Polhut - Patroli Perairan <p>052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat Peduli Api/MPA 	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Bersama Stakeholder - Patroli Pengamanan Kawasan Lingkup SPTN Wilayah - Patroli Mobile Satgas Polhut <p>052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat Peduli Api/MPA - Pemadaman Kebakaran Hutan Konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Bersama Stakeholder - Patroli Mobile Satgas Polhut - Patroli Perairan <p>052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan Bersama Masyarakat Peduli Api/MPA - Pemadaman Kebakaran Hutan Konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli Pengamanan Kawasan Kantor Balai TN. Bali Barat - Patroli Bersama Stakeholder - Patroli Pengamanan Kawasan Lingkup SPTN Wilayah - Patroli Mobile Satgas Polhut - Patroli Perairan <p>052 Pengendalian Kebakaran Hutan Konservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemadaman Kebakaran Hutan Konservasi 				
			Jumlah lembaga masyarakat yang dikembangkan	6 lembaga	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
						Lembaga		Lembaga		Lembaga	6	Lembaga
					051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RPL dan RKT Kelompok di Desa Pejarakan 	051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RKT kelompok di desa penyangga - Penyusunan RPL dan RKT Kelompok di Desa Pejarakan 	051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RKT kelompok di desa penyangga - Penyusunan RPL dan RKT Kelompok di Desa Pejarakan 	051 Pengembangan Kelembagaan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RKT kelompok di desa penyangga



					052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di desa penyangga	052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di desa penyangga - Monitoring Dan Evaluasi	052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di desa penyangga	052 Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat - Pendampingan kelompok di desa penyangga - Monitoring Dan Evaluasi 053 Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK - Kegiatan Bimtek/Sosialisasi Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif dengan anggota DPR RI Komisi IV
		Jumlah Kader Konservasi Yang Dilibatkan Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi	4 Orang	B03 Target Satuan Orang	B06 Target Satuan Orang	B09 Target Satuan Orang	B12 Target Satuan 4 Orang	
				051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi	051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi	051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi	051 Pengembangan kader Konservasi - Dukungan Kegiatan melalui Peningkatan kapasitas Pengenalan Kehati bagi kader konservasi - Koordinasi dan Konsultasi 052 Sosialisasi Bina Cinta Alam - Pembinaan Kader Konservasi	



			Jumlah Kemitraan Konservasi yang ditingkatkan Kualitas Usahanya	5 kelompok Masyarakat	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
						Kelompok Masyarakat		Kelompok Masyarakat		Kelompok Masyarakat	5	Kelompok Masyarakat
					051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi	051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi	051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi	051 Fasilitas Kelompok Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya - Penyusunan RKT Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Pendampingan Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Peningkatan Kapasitas Kelompok Kemitraan Konservasi Di Zona Tradisional - Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Di Zona Tradisional - Koordinasi Dan Konsultasi				
No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target
						lembaga		lembaga		lembaga	1	lembaga
4	Konservasi Spesies dan Genetik	Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di kawasan konservasi	Jumlah Lembaga yang dikembangkan	1 lembaga	051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran - Operasional Sanctuary		051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran - Operasional Sanctuary		051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran - Operasional Sanctuary		051 Intervensi Manajemen TSL Peredaran dan Penangkaran - Operasional Sanctuary	



			Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	1.291 Hektar	B03		B06		B09		B12	
					Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target
					200	Hektar	441	Hektar	350	Hektar	300	Hektar
					051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi		051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi		051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi		051 Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi	
					<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring Populasi dan Sebaran Kucing Hutan - Pakan Burung Curik Bali di USSCB - Monitoring Curik Bali di Habitat - Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang 		<ul style="list-style-type: none"> - Pakan Burung Curik Bali di USSCB - Pembinaan Habitat Curik Bali di Lokasi Pelepasliaran - Monitoring Curik Bali di Habitat - Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang 		<ul style="list-style-type: none"> - Pakan Burung Curik Bali di USSCB - Pembinaan Habitat Curik Bali di Lokasi Pelepasliaran - Monitoring Curik Bali di Habitat - Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang - Monitoring Populasi dan Sebaran Rusa 		<ul style="list-style-type: none"> - Pakan Burung Curik Bali di USSCB - Pembinaan Habitat Curik Bali di Lokasi Pelepasliaran - Monitoring Curik Bali di Habitat - Monitoring Pengendalian Hama Terumbu Karang - Monitoring Populasi dan Sebaran Landak 	
			Jumlah Lokasi Penanganan Satwa Transit dan Konflik	2 Lokasi	B03		B06		B09		B12	
					Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
						Lokasi		Lokasi		Lokasi	2	Lokasi
					051 Penanganan Satwa Transit dan Konflik		051 Penanganan Satwa Transit dan Konflik		051 Penanganan Satwa Transit dan Konflik		051 Penanganan Satwa Transit dan Konflik	
					<ul style="list-style-type: none"> - Tanggap Darurat Satwa Liar - koordinasi dan konsultasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Tanggap Darurat Satwa Liar - koordinasi dan konsultasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Tanggap Darurat Satwa Liar - koordinasi dan konsultasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Tanggap Darurat Satwa Liar - koordinasi dan konsultasi - Pelepasliaran Curik Bali 	



No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target
						lembaga		lembaga		lembaga	56	Hektar
5	Pemulihan Ekosistem	Terjaminnya Kondisi Ekosistem untuk penyediaan perlindungan keanekaragaman hayati	Luas Kawasan hutan yang berfungsi sebagai koridor Hidupan Liar dan Taman Kehati.	56 Hektar							052. Pemeliharaan Bersama Masyarakat – Pemeliharaan Tanaman T1 dan T2 Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem – Monitoring dan Evaluasi T1 – Monitoring dan Evaluasi T2 056 Penanaman pengkayaan bersama masyarakat – Pembersihan dan Pengkayaan – Koordinasi dan Konsultasi	
No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
					Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target
						lembaga		lembaga		lembaga	2	Layanan
6	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 80 Poin	2 Layanan	051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022		051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022		051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022		051 Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi – Review Renstra 2020-2024 – Penyusunan Renja Tahun 2024 – Penyusunan RKAKL 2024 – Penyusunan LKj Tahun 2022 – Penyusunan Statistik Tahun 2022	



				<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) - Monitoring dan Evaluasi - Pengelolaan Data dan Informasi <p>053 Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Administrasi Kepegawaian - Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan - Monitoring dan Evaluasi <p>054 Pengelolaan Keuangan dan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan Keuangan - Pengelolaan Keuangan - Pengelolaan BMN - Penata Persuratan dan Arsip - Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) - Monitoring dan Evaluasi - Pengelolaan Data dan Informasi <p>053 Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Administrasi Kepegawaian - Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan - Monitoring dan Evaluasi <p>054 Pengelolaan Keuangan dan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan Keuangan - Pengelolaan Keuangan - Pengelolaan BMN - Penata Persuratan dan Arsip - Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) - Monitoring dan Evaluasi - Pengelolaan Data dan Informasi <p>053 Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Administrasi Kepegawaian - Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan - Monitoring dan Evaluasi <p>054 Pengelolaan Keuangan dan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan Keuangan - Pengelolaan Keuangan - Pengelolaan BMN - Penata Persuratan dan Arsip - Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi (Rakor Evlap/Rakor Tematik/Rakornis/Rakor UPT) - Monitoring dan Evaluasi - Pengelolaan Data dan Informasi <p>053 Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Administrasi Kepegawaian - Pengelolaan Dupak dan Kepangkatan - Monitoring dan Evaluasi <p>054 Pengelolaan Keuangan dan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan Keuangan - Pengelolaan Keuangan - Pengelolaan BMN - Penata Persuratan dan Arsip - Penyelenggaraan Dan Pemantauan SPIP
--	--	--	--	---	---	---	---



				<p>001. Layanan Perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gaji Dan Tunjangan <p>002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali 	<p>001. Layanan Perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gaji Dan Tunjangan <p>002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali 	<p>001. Layanan Perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gaji Dan Tunjangan <p>002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali 	<p>001. Layanan Perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gaji Dan Tunjangan <p>002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Honorarium PPNPN - Keperluan Sehari-Hari Perkantoran - Pemeliharaan Gedung/Bangunan - Pemeliharaan Peralatan/Kendaraan - Langganan Daya dan Jasa Komunikasi - Sewa - Pengiriman Surat dinas - Honorarium Pengelola DIPA - Pengadaan seragam dinas - Pengelolaan WCA Karangsewu - Pakan Burung Curik Bali
--	--	--	--	---	---	---	---

Jakarta, 10 Desember 2023
Kepala Balai



Drh. Agus Nugrah Krisna K., M.Si
NIP. 19700219 199703 1 002



Lampiran 3 RPTN Balai TN Bali Barat



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
NOMOR : SK.538/K.SDAE/SET/K.SA.1/12/2019

TENTANG

RENCANA PENGELOLAAN JANGKA PANJANG TAMAN NASIONAL BALI BARAT,
KABUPATEN JEMBRANA DAN KABUPATEN BULELENG,
PROVINSI BALI
PERIODE 2020-2029

DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM,

- Menimbang**
- a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 2849/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 16 April 2014, telah ditetapkan Kawasan Hutan Pada Kelompok Hutan Bali Barat (RTK. 19), Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, seluas 86.649,84 (delapan puluh enam ribu enam ratus empat puluh sembilan, delapan puluh empat perseratus) hektar;
 - b. bahwa berdasarkan Pasal 14 huruf c, Pasal 21 ayat (1) dan Pasal 23 ayat (3), Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, disebutkan bahwa perencanaan kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam dikelola dengan rencana pengelolaan dan disusun oleh unit pengelola dan rencana pengelolaan disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk;
 - c. bahwa berdasarkan Pasal 18 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.35/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, disebutkan bahwa setelah dilakukan penilaian oleh Direktur Teknis, rencana pengelolaan jangka panjang dilakukan pengesahan oleh Direktur Jenderal;
 - d. bahwa Kepala Balai Taman Nasional Bali Barat sesuai surat nomor S.2080/T.16/TU/Kons/11/2019 tanggal 1 November 2019, untuk mohon pengesahan dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Bali Barat kepada Direktur Kawasan Konservasi;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tentang Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Bali Barat, Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Periode 2020-2029.
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
 3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 4. Peraturan.....



**RENCANA PENGELOLAAN JANGKA PANJANG
BALAI TAMAN NASIONAL BALI BARAT
PERIODE : 2020 s/d 2029**

**KABUPATEN : BULELENG-JEMBRANA
PROVINSI : BALI**

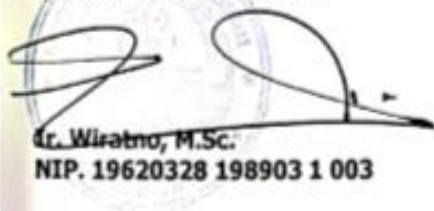
Disusun di : Gilimanuk
Pada tanggal :



Oleh :

Dip. Agus Ngurah Krisna K., M.Si.
NIP. 19700219 199703 1 002

Disahkan
Pada Tanggal : 13 1 DEC 2019
Direktur Jenderal KSDAE

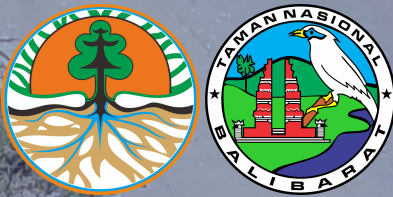


Dr. Wiratno, M.Sc.
NIP. 19620328 198903 1 003

Dinilai
Pada Tanggal : 02 DEC 2019
Direktur Kawasan Konservasi



H. Dyah Murtiningsih, M.Hum.
NIP. 19690802 199803 2 001



Balai Taman Nasional Bali Barat
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Jl. Raya Cekik- Gilimanuk, Jembrana-Bali
Telp. (0365) 61060



@btn_balibarat



@btn.balibarat



tnbb09@gmail.com



0822 4747 5988